



Tracer Study

FKIP 2020

Cohort Lulusan 2018

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

2021

Tracer Study

FKIP 2020

Cohort Lulusan 2018

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Tracer Study 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lambung Mangkurat telah diperiksa dan disetujui isi serta susunannya.

Banjarmasin, Mei 2021

Mengetahui,
Dekan FKIP ULM

Ketua UPM

Dr. Chairil Faif Pasani, M.Si.
NIP 196508081993031003

Dr. Hj. Atiek Winarti, M.Pd., M.Sc
NIP 196909261993032003

PRAKATA

Studi penelusuran alumni atau yang juga dikenal sebagai *tracer study* menjadi suatu keharusan untuk dilaksanakan di setiap perguruan tinggi karena banyaknya manfaat yang diperoleh. Studi penelusuran alumni adalah studi untuk menelusuri atau melacak kembali keberadaan alumni setelah lulus dari perguruan tinggi untuk memperoleh umpan balik atau *feedback* serta tanggapan dan pendapat alumni khususnya terkait dengan pengalaman menjalani proses transisi dari bangku kuliah hingga memperoleh pekerjaan serta tanggapannya atas kesesuaian antara kompetensi keilmuan yang diperoleh dari bangku kuliah dengan kebutuhan kerja. Output atau keluaran dari *tracer study* dibutuhkan sebagai data untuk keperluan akreditasi program studi dan institusi, pengklusteran perguruan tinggi, pemeringkatan Simkatmawa (Sistem Informasi Manajemen Pemeringkatan Kemahasiswaan), dan terakhir yang baru dirilis pada sekitar September 2020 adalah menunjukkan kinerja perguruan tinggi berdasarkan kriteria Indikator Kinerja Utama (IKU). Hal tersebut merupakan bagian dari penjaminan mutu eksternal. *Feedback* dari alumni maupun pengguna (*users*) yang terangkum di dalam isian kuisioner akan menjadi sumber informasi yang sangat berharga bagi institusi untuk mengevaluasi dan mengembangkan kurikulum serta aktivitas kurikuler lainnya dalam rangka membangun kompetensi keilmuan dan performa *softskill* mahasiswa yang solid sehingga nantinya saat lulus memiliki keunggulan dan daya saing yang tinggi untuk berkompetensi memperebutkan tawaran lowongan pekerjaan yang tersedia.

Berdasarkan tujuan diatas, Unit Penjaminan Mutu FKIP ULM melakukan analisis data *tracer study* yang dihimpun oleh *Career Development Center* (CDC) ULM yang dikhususkan untuk alumni FKIP ULM. Hasil analisis tersebut selanjutnya dituangkan dalam bentuk laporan. Tersusunnya laporan ini tidak lepas dari dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu diucapkan terima kasih khususnya kepada pimpinan fakultas dan CDC.

Banjarmasin, Mei 2021

Unit Penjaminan Mutu

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN	2
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Tujuan	4
1.3. Manfaat	5
BAB II METODE.....	8
2.1 Kegiatan dan Pelaksana	8
2.2 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan	8
2.3 Target Populasi	9
2.4 Pengumpulan Data	10
BAB III HASIL DAN PEMBAHASAN	12
3.1 Statistik Partisipasi Alumni.....	12
3.2 Status Bekerja Alumni	26
3.3 Scope atau Ruang Lingkup Unit atau Institusi Tempat Kerja.....	29
3.4 Jenis Usaha Institusi Tempat Kerja.....	31
3.5 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan	33
3.6 Cara Mencari Pekerjaan	35
3.7 Jumlah Perusahaan/Institusi Kerja yang Dilamar	36
3.8 Jumlah Perusahaan/Institusi Kerja yang Merespons	38
3.9 Jumlah Perusahaan/Institusi Kerja yang Mewawancara	40
3.10 Waktu Tunggu untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama	41
3.11 Gaji Bulanan	43
3.12 Kesesuaian antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan.....	44
3.13 Kesesuaian antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan	46
3.14 Kesesuaian antara Metode Pembelajaran dengan Pekerjaan.....	47
3.15 Kesesuaian antara Kompetensi yang Dikuasai dan Kompetensi yang Dibutuhkan Pekerjaan.....	49
3.16 Kepuasan Pengguna	52
BAB IV KESIMPULAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Distribusi target populasi : alumni cohort lulusan tahun 2018 berdasarkan Fakultas dan Program Studi.....	9
Tabel 3.1	Statistik partisipasi alumni.....	14
Tabel 3.2	Status bekerja.....	27
Tabel 3.3	Alasan alumni belum atau tidak bekerja.....	28
Tabel 3.4	Scope atau ruang lingkup unit atau institusi tempat kerja/usaha.....	30
Tabel 3.5	Jenis usaha institusi tempat kerja.....	31
Tabel 3.6	Rintisan memulai mencari pekerjaan	33
Tabel 3.7	Waktu mulai mencari pekerjaan sebelum dan setelah lulus	34
Tabel 3.8	Alasan tidak mencari pekerjaan.....	34
Tabel 3.9	Cara mencari pekerjaan	35
Tabel 3.10	Jumlah perusahaan/institusi kerja yang dilamar	37
Tabel 3.11	Jumlah perusahaan/institusi kerja yang merespon lamaran kerja yang diajukan.....	38
Tabel 3.12	Jumlah perusahaan/institusi kerja yang mewawancarai	40
Tabel 3.13	Lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama	42
Tabel 3.14	Besaran gaji yang diterima alumni	43
Tabel 3.15	Kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan.....	44
Tabel 3.16	Kesesuaian antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan	46
Tabel 3.17	Kesesuaian antara metode pembelajaran dengan pekerjaan.....	48
Tabel 3.18	Kesesuaian antara kompetensi yang dikuasai saat lulus dan kompetensi yang dibutuhkan untuk pekerjaan.....	51
Tabel 3.19	Kepuasan pengguna atas performa alumni	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Persentase Status Bekerja Alumni	27
Gambar 3.2 Persentase Alasan Alumni Belum atau Tidak Bekerja	29
Gambar 3.3 Persentase Ruang Lingkup Unit atau Intansi Tempat Bekerja	30
Gambar 3.4 Persentase Jenis Usaha Institusi Tempat Kerja.....	32
Gambar 3.5 Persentase rintisan memulai mencari pekerjaan	33
Gambar 3.6 Persentase alasan tidak mencari pekerjaan	35
Gambar 3.7 Persentase Cara mencari pekerjaan.....	36
Gambar 3.8 Persentase jumlah perusahaan/institusi kerja yang dilamar.....	37
Gambar 3.9 Persentase jumlah perusahaan/institusi kerja yang merespons lamaran yang diajukan	39
Gambar 3.10 Persentase perusahaan/institusi kerja yang mewawancara	40
Gambar 3.11 Persentase Lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama..	42
Gambar 3.12 Persentase Gaji Bulanan Alumni	44
Gambar 3.13 Persentase kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan.....	45
Gambar 3.14 Persentase kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan	47
Gambar 3.15 Persentase Kesesuaian antara metode pembelajaran dengan pekerjaan ...	48
Gambar 3.16 Skor Penguasaan kompetensi saat lulus dan kebutuhan kompetensi atas pekerjaan	52
Gambar 3.17 Persentase kepuasan pengguna atas performa alumni berdasarkan indikator	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 2 Kuesioner Tracer Study ULM Tahun 2020	56
Lampiran 3 Kuesioner ULM User Survey Tahun 2020	76



PENDAHULUAN

Tracer Study FKIP 2020

Cohort Lulusan 2018

Laporan Akhir

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sampai saat ini strategi integrasi antara sistem pendidikan nasional dengan sistem tenaga kerja nasional masih baru dirintis sehingga masih sulit ditemukan adanya hubungan yang harmonis antara produk dunia pendidikan dan kebutuhan tenaga kerja (Kemenristek Dikti, 2016: 30). Namun demikian, beberapa perubahan dan penyempurnaan telah dilakukan di tataran platform eksistensi perguruan tinggi sebagaimana yang dikemukakan dalam visi, misi, dan tujuan pendidikan tinggi. Wujud praktis perubahan dan penyempurnaan di atas diimplementasikan dalam kurikulum yang muatannya antara lain diarahkan untuk menyejajari realita perubahan-perubahan besar industri dan korporasi di dunia kerja. Melalui proses belajar mengajar yang didasari atas kurikulum tersebut, nantinya pada diri lulusan terbentuk kompetensi yang menjadi acuan kualifikasi kemampuan yang menyertai dirinya dalam bentuk sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada proses dinamik perubahan dan penyempurnaan atas kurikulum tersebut akhir-akhir ini disadari pentingnya kompetensi yang bersifat generik dan manajerial di samping kompetensi yang bersifat spesifik dan teknis sebagai salah satu upaya antisipatif untuk membekali lulusan agar mampu beradaptasi dengan perubahan-perubahan yang masih terjadi di dunia kerja.

Salah satu upaya untuk senantiasa dapat menggali informasi serta memantau dinamika perkembangan keterkaitan simbiosisme antara pendidikan tinggi dengan dunia kerja adalah melalui diri alumni itu sendiri. Para alumni yang saat ini berada di dunia kerja dilacak kembali keberadaannya serta dianalisis seberapa besar daya saingnya ketika memperebutkan lapangan pekerjaan dan opininya terkait dengan kesesuaian kompetensi yang dimilikinya dengan kebutuhan dunia kerja serta seberapa kokoh pijakan eksistensinya di dunia kerja ditinjau dari kepuasan pengguna (*user*) atas kinerja kompetensi lulusan dalam menekuni kerja. Proses pelacakan lulusan ini yang dikenal dengan *tracer study*. *Tracer study* adalah studi mengenai lulusan lembaga penyelenggara pendidikan tinggi (Schomburg, 2003 dalam Kemenristek Dikti, 2016: 31). Istilah lain yang juga sering digunakan yaitu *graduate surveys*, *alumni researches*, dan *followup study*. Secara lebih spesifik, CDC ULM menyebut survei terkait kepuasan pengguna tersebut dengan target populasi adalah pengguna sebagai *user survey* (US) untuk membedakannya dengan *tracer study* (TS) dalam pengertian yang lebih terbatas dengan

target populasi adalah lulusan. Namun dalam pengertian yang lebih umum, *tracer study* dapat dimaknai mencakup keduanya, yaitu survei atas lulusan dan survei atas kepuasan pengguna.

Tracer study dilaksanakan oleh perguruan tinggi untuk memperoleh umpan balik berkenaan dengan keterkaitan dan kecocokan kompetensi keilmuan yang diperoleh alumni saat di bangku kuliah dengan kebutuhan dunia usaha dan industri (DUDI) yang mempekerjakan mereka. Sebagai lembaga pendidikan, perguruan tinggi sangat berkepentingan untuk memastikan bahwa kurikulum dan proses belajar mengajar yang dikembangkannya dapat menjawab tuntutan dunia kerja. Melalui umpan balik yang diperoleh dari alumni dan pengguna mengenai kompetensi yang relevan bagi DUDI, perguruan tinggi dapat memperoleh informasi untuk memperbaiki kurikulum dan sistem pembelajarannya agar *gap* antara kompetensi yang dimiliki alumni saat kuliah dan tuntutan dunia kerja dapat diperkecil.

Tracer study juga dinilai penting karena menjadi alat evaluasi kinerja PT dan sekarang telah dijadikan salah satu syarat kelengkapan akreditasi oleh Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT), sebagai kelengkapan dalam dokumen Evaluasi Diri yang diperlukan dalam pengajuan proposal melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain itu, hasil *tracer study* khususnya pada butir yang mengukur persentase lulusan yang memperoleh pekerjaan dalam waktu 6 bulan merupakan salah satu komponen dari variabel *outcome* yang digunakan oleh Ditjen Pendidikan Tinggi – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk menyusun klasterisasi perguruan tinggi nasional yang memetakan kualitas pengimplementasian Tridharma oleh Perguruan Tinggi. Sementara itu keberadaan dan performa CDC ULM sebagai unit pelaksana teknis khususnya dalam mengkoordinasikan penyelenggaraan *tracer study* di tingkat perguruan tinggi serta kegiatan-kegiatan lainnya yang berkaitan dengan pengelolaan karir mahasiswa dan/atau lulusan juga merupakan salah satu bagian yang dinilai melalui aspek Kelembagaan pada butir Pengembangan Pusat Karir.

Ditjen Pendidikan Tinggi – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (atau dahulunya dikenal dengan nama Ditjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) ketika berada di bawah kelola Kementerian Ristek dan Dikti saat ini juga sedang melaksanakan upaya untuk merintis kompilasi data *tracer study* nasional khususnya mengenai transisi dan posisi pekerjaan lulusan perguruan tinggi di Indonesia. Untuk itu sejak tahun 2011, telah dikembangkan suatu sistem daring (*online*) yang dapat digunakan oleh perguruan tinggi untuk melacak aktivitas para lulusannya setelah masa pendidikan

tinggi, baik masa transisi maupun pergerakan mereka di dunia kerja. *Tracer study* daring Dikti ditujukan kepada pada khalayak sasaran alumni *cohort* dua tahun setelah lulus.

Hasil *tracer study* akan membantu FKIP ULM dalam mengetahui posisi lulusan yang telah terserap dalam dunia kerja serta menyiapkan lulusan sesuai dengan kompetensi yang diperlukan di dunia kerja. Hasil *tracer study* dapat menjadi masukan bagi perbaikan kurikulum disetiap program studi FKIP ULM. Hasil *tracer study* yang kemudian dilaporkan ke Ditjen Pendidikan Tinggi akan membantu program Pemerintah dalam rangka memetakan kebutuhan dunia kerja dengan pembangunan pendidikan di Indonesia. Dalam rangka hal tersebut, Ditjen Pendidikan Tinggi – Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberikan batasan dan rambu-rambu tatacara pelaksanaan *tracer study* melalui SE Dirjen Belmawa Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 313/B/SE/2016 tertanggal 26 Juli 2016 yang bertujuan untuk membuat penstandaran desain, metodologi, dan kuesioner yang digunakan sehingga memungkinkan kompilasi dan komparasi data antar fakultas/program studi/departemen dalam perguruan tinggi tersebut ditingkat Nasional.

1.2. Tujuan

Secara umum, *tracer study* tersebut bertujuan untuk mengetahui:

1. *outcome* pendidikan dalam bentuk transisi dari dunia PT ke dunia kerja (termasuk masa tunggu kerja dan proses pencarian kerja pertama), situasi kerja terakhir, dan aplikasi kompetensi di dunia kerja;
2. *output* pendidikan yaitu penilaian diri terhadap penguasaan dan pemerolehan kompetensi;
3. proses pendidikan berupa evaluasi proses pembelajaran dan kontribusi PT terhadap pemerolehan kompetensi.

Lebih spesifik lagi tujuan-tujuan *tracer study* di atas dapat diuraikan sebagai berikut, yaitu:

1. memperoleh informasi penting berupa umpan balik alumni sebagai perbaikan, pengembangan sistem dan pengelolaan pendidikan perguruan tinggi, baik fasilitas, pola pengajaran dan pembelajaran, proses, serta pelayanan;
2. sebagai bahan evaluasi untuk mengetahui relevansi pendidikan tinggi dengan pekerjaan (*hardskill*, *softskill*, faktor internal/eksternal, kompetensi, kontribusi, dsb);

3. sebagai umpan balik bagi jaminan kualitas perguruan tinggi atau dalam menentukan kebijakan pendidikan secara nasional;
4. membantu perguruan tinggi dalam proses akreditasi, baik nasional maupun internasional;
5. memberikan masukan dan data penting bagi *Human Resource* (HRD) perusahaan mengenai karakteristik alumni/lulusan perguruan tinggi itu sendiri;
6. memberikan bukti empiris mengenai alumni terkait pekerjaan, awal karir, relevansi pekerjaan alumni dengan pendidikan tinggi, dsb.;
7. sebagai informasi bagi mahasiswa, orang tua, dosen, administrasi pendidikan dan para pelaku pendidikan mengenai alumni/lulusan perguruan tinggi.

1.3. Manfaat

Manfaat *tracer study* tidak terbatas untuk lingkup internal universitas saja, tetapi lebih jauh lagi dapat memberikan informasi penting mengenai hubungan (*link*) antara dunia pendidikan tinggi dengan dunia usaha dan industri. Hasil dari *tracer study* dapat menyajikan informasi mendalam dan rinci mengenai kecocokan kerja baik horisontal (antar berbagai bidang ilmu) maupun vertikal (antar berbagai level/strata pendidikan). Dengan demikian, *tracer study* dapat ikut membantu mengatasi permasalahan kesenjangan kesempatan kerja dan upaya perbaikannya. Bagi universitas, informasi mengenai kompetensi yang relevan bagi dunia usaha dan industri dapat membantu upaya perbaikan kurikulum dan sistem pembelajaran. Di sisi lain, dunia usaha dan industri dapat melihat ke dalam perguruan tinggi melalui *tracer study*, sehingga dapat menyiapkan diri dengan menyediakan pelatihan-pelatihan yang lebih relevan bagi *freshgraduate* atau pencari kerja baru.

Bagi FKIP, *tracer study* dilakukan untuk mendapatkan manfaat sebagai berikut:

1. Sebagai database alumni yang terdata berdasarkan Program Studi (Prodi) dan angkatan (tahun masuk);
2. Sebagai masukan/informasi penting bagi pengembangan fakultas;
3. Sebagai alat evaluasi untuk melihat relevansi antara fakultas dengan dunia kerja dan industri;
4. Sebagai masukan bagi perbaikan kinerja dosen dan tenaga pendidik;

5. Sebagai masukan bagi perbaikan kurikulum;
6. Sebagai bahan evaluasi untuk proses akreditasi nasional dan internasional;
7. Sebagai bahan untuk membangun jaringan/network alumni.



METODE

Tracer Study FKIP 2020

Cohort Lulusan 2018

Laporan Akhir

BAB II

METODE

2.1 Kegiatan dan Pelaksana

Kegiatan *tracer study* pada tahun 2020 dipilah atas dua sub-kegiatan, yaitu: (1) *Tracer Study* (TS) yang dalam konteks spesifik merupakan survei yang diarahkan untuk menggali data dari responden alumni; (2) *User Survey* (US) adalah survei untuk memperoleh gambaran kepuasan pengguna (*user*) atas kinerja alumni yang bekerja di bawah unit yang dikendalikan oleh pengguna.

Kebijakan pelaksanaan *tracer study* ULM berada di bawah koordinasi Wakil Rektor III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni yang kemudian melimpahkan praktis pekerjaan kegiatan tersebut melalui unit pelaksana teknis bernama Pusat Pengembangan Karir (atau dikenal sebagai *Career Development Center*(CDC). Berdasarkan hasil *tracer study* oleh CDC maka tim penyusun laporan *tracer study* FKIP ULM mengolah data tersebut, yang dikhususkan pada data alumni FKIP lulusan tahun 2018.

2.2 Waktu dan Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan *tracer study* ULM 2020 dilaksanakan dalam kurun waktu selama delapan bulan terhitung mulai Maret s.d. Oktober 2020. Kegiatan terurai dalam tahapan berikut yaitu.

1. Penetapan dan persiapan institusional;
2. Konsolidasi dan kompilasi database alumni;
3. Penyusunan dan pengembangan kuesioner;
4. Persiapan lapangan: pelatihan pembekalan untuk Surveyor dan Rapat Kerja Koordinasi dengan pihak fakultas (Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni dan Kepala Bagian Kemahasiswaan);
5. Persiapan teknis daring dan mekanisme kontak;
6. Mengunggah kuesioner dan proses pengisian kuisisioner;
7. Monitoring dan evaluasi (Monev); dan
8. Pengolahan data dan penyusunan laporan *tracer study* ULM 2020.

Berdasarkan data *tracer study* ULM 2020 tim penyusun laporan *tracer study* FKIP ULM mengolah, menganalisis data dan menyusun laporan khusus pada data alumni FKIP lulusan tahun 2018.

2.3 Target Populasi

Pilihan Batasan atas Alumni Lulusan Dua Tahun yang Lalu. Target populasi kegiatan *tracer study* ULM 2020 adalah alumni *cohort* lulusan tahun 2018 atau alumni yang lulus diwisuda dua tahun yang lalu (atau disebut dengan TS-2). Ketentuan batasan bahwa target populasi merupakan alumni lulusan dua tahun yang lalu ditegaskan melalui Surat Edaran Dirjen Pembelajaran dan Kemahasiswaan (Belmawa) Kementerian Ristek dan Dikti No. 313/B/SE/2016 tertanggal 26 Juli 2016.

Lebih lanjut dijelaskan di dalam Kemenristek Dikti (2016: 39-40) argumentasi batasan lulusan dua tahun yang lalu adalah sebagai berikut.

- a. PT memiliki cukup waktu untuk membenahi dan melengkapi serta meng-*update* database lulusannya;
- b. Lulusan yang hendak dilacak telah memiliki cukup pengalaman dalam hal transisi dari dunia pendidikan tinggi ke dunia kerja;
- c. Lulusan masih dapat mengingat dengan baik pengalaman pencarian kerja pertama dan masa pembelajaran yang akan dievaluasi.

Populasi kegiatan *tracer study* ULM tahun 2020 adalah seluruh alumni dari berbagai fakultas dilingkungan ULM. Tim penyusun laporan *tracer study* FKIP ULM tahun 2020 membatasi populasi khusus pada alumni FKIP ULM lulusan tahun 2018.

Tabel 2.1 Distribusi target populasi : alumni cohort lulusan tahun 2018 berdasarkan Fakultas dan Program Studi

Program Studi dan kode			Jumlah alumni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan			1,045
1	84202	Pendidikan Matematika S1	83
2	84204	Pendidikan Kimia S1	47
3	84203	Pendidikan Fisika S1	60
4	84205	Pendidikan Biologi S1	14
5	83207	Pendidikan Ilmu Komputer S1*)	0
6	84206	Pendidikan IPA S1 *)	0
7	87201	Pendidikan Sejarah S1	54
8	87205	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	39
9	87203	Pendidikan Ekonomi S1	52
10	87204	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi S1	45
11	87202	Pendidikan Geografi S1	32
12	84207	Pendidikan IPS S1 *)	0
13	88201	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1	69
14	88203	Pendidikan Bahasa Inggris S1	56

Program Studi dan kode			Jumlah alumni
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan			1,045
15	88209	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik S1	102
16	85201	Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi S1	207
17	86201	Bimbingan Konseling S1	36
18	86207	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	2
19	86206	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	2
20	86202	Pendidikan Luar Biasa S1	145
21	86203	Teknologi Pendidikan S1 *)	0

catatan: *) belum memiliki alumni cohort lulusan tahun 2018

2.4. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan *self-administrated* melalui pengisian kuisisioner daring yang tersedia di web CDC ULM. Masa pengumpulan data dimulai dari tanggal 22 Juni 2020 dan berakhir pada 26 September 2020. Selama masa pengisian kuisisioner tersebut, peran Surveyor/Admin sangat penting dalam memobilisasi alumni untuk terlibat sebagai partisipan dalam *tracer tudy* ULM 2020 serta mengingatkan alumni untuk menyelesaikan pengisian kuisisioner.

Statistik progres yang dilaporkan oleh Surveyor/Admin meliputi :

- (1) target subyek, yaitu jumlah alumni yang dapat dikontak;
- (2) jumlah partisipan, yaitu jumlah alumni yang mengisi kuisisioner;
- (3) *net response rate*, $NRR = \frac{\text{Jumlah alumni yang mengisi kuisisioner sampai selesai}}{\text{Jumlah alumni yang terkontak}}$
- (4) jumlah isian kuisisioner oleh pengguna (*user*) dalam *user survey*.

BAB 3

HASIL & PEMBAHASAN

Tracer Study FKIP 2020

Cohort Lulusan 2018

Laporan Akhir

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Statistik Partisipasi Alumni

Performa *tracer study* ULM 2020 direpresentasikan antara lain melalui statistik partisipasi alumni yang terdiri atas beberapa komponen berikut.

- (1) **Target Populasi**, yaitu jumlah alumni FKIP ULM lulusan tahun 2018 (wisuda ke-88 dan ke-89) untuk laporan *tracer study* FKIP ULM;
- (2) **Target Subyek**, yaitu jumlah alumni yang terkontak —dinyatakan dalam kuantitas orang maupun persentase terhadap target populasi;
- (3) **Partisipan**, yaitu jumlah alumni yang terkontak yang mengisi kuisisioner. Partisipan dibedakan atas partisipan *finished* dan partisipan *ongoing*;
- (4) **Partisipan Finished**, yaitu partisipan yang menyatakan *finished* (selesai) atas pengisian kuisisioner yang dilakukannya;
- (5) **Partisipan Ongoing**, yaitu partisipan yang masih melakukan proses pengisian kuisisioner dan belum menyatakan *finished* (selesai) atas pengisian kuisisioner tersebut hingga masa akhir periode pengisian kuisisioner. Kuisisioner yang *ongoing* umumnya masih banyak isiannya yang kosong atau belum terisi. Kuisisioner yang masih *ongoing* hingga masa akhir periode pengisian kuisisioner tidak diikutsertakan dalam analisis dan telaah lanjutan.
- (6) **Gross Response Rate** (GRR), yaitu persentase partisipan terhadap target populasi;
- (7) **Net Response Rate** (NRR), yaitu persentase partisipan terhadap target subyek; Statistik partisipasi alumni untuk laporan *tracer study* FKIP ULM 2020 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

3.1.1 Target Subyek

Target Subyek adalah jumlah alumni yang terkontak atau terlacak. Beberapa upaya dilancarkan untuk membangun kontak dan melacak keberadaan alumni dalam rangka memobilisasi alumni untuk berpartisipasi dalam *tracer study* ULM 2020 baik melalui sosialisasi dengan siaran pers, baliho dan spanduk, serta melalui media sosial. Namun upaya kontak yang penting sekali adalah dengan *broadcast message* melalui e-Mail maupun Whatsapp dengan menggunakan alamat dan nomor kontak yang didaftarkan oleh alumni saat pemberkasan untuk mengikuti wisuda. Proses kontak dan pelacakan alumni yang dilakukan

oleh para Surveyor di tingkat fakultas termasuk berhasil. Keberhasilan tersebut ditunjukkan oleh besaran target subyek beberapaprogram studi dilingkungan FKIP yang mencapai 100% atau hampir mencapai 100%. Namun masih ada program studi yang besaran target subyek pada kisaran lebih sedikit dari 50%. Secara keseluruhan, target subyek yang diperoleh dalam *tracer study* untuk alumni FKIP ULM tahun lulusan 2018 mencapai 89,95%. Salah satu kendala yang dihadapi Surveyor saat mencoba melakukan kontak dengan alumni, yaitu alamat e-Mail maupun nomor kontak alumni tidak lagi berlaku dan informasi *updating* atau pemutakhiran atas nomor kontak tersebut tidak dimiliki fakultas, program studi, maupun komunitas rekan sejawat alumni.

Tabel 3.1 Statistik partisipasi alumni

Fakultas, Program Studi			Target Populasi	Target subyek	Partisipan TS			NRR (%)	Partisipan TS		
					Finished	Ongoing	Jumlah		Finished	Ongoing	Jumlah
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan			1045	940 (89.95%)	522	96	618	55.53	84	9	93
1	84202	Pendidikan Matematika S1	83	83 (100.00%)	62	17	79	74.70	2	0	2
2	84204	Pendidikan Kimia S1	47	44 (93.62%)	22	8	30	50.00	13	1	14
3	84203	Pendidikan Fisika S1	60	59 (98.33%)	57	0	57	96.61	34	1	35
4	84205	Pendidikan Biologi S1	14	14 (100.00%)	14	0%)	14	100.00	6	0	6
5	83207	Pendidikan Ilmu Komputer S1									
6	84206	Pendidikan IPA S1									
7	87201	Pendidikan Sejarah S1	54	54 (100.00%)	42	0	42	77.78	1	1	2
8	87205	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	39	39 (100.00%)	29	1	30	74.36	3	0	3
9	87203	Pendidikan Ekonomi S1	52	51 (98.08%)	42	5	47	82.35	1	0	1
10	87204	Pendidikan Sosiologi dan Antropologi S1	45	45 (100.00%)	45	0	45	100.00	2	2	4
11	87202	Pendidikan Geografi S1	32	31 (96.88%)	28	3	31	90.32	4	1	5
12	84207	Pendidikan IPS S1									
13	88201	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1	69	66 (95.65%)	27	13	40	40.91	0	0	0
14	88203	Pendidikan Bahasa Inggris S1	56	56 (100.00%)	10	11	21	17.86	3	0	3
15	88209	Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik S1	102	98 (96.08%)	52	8	60	53.06	5	1	6
16	85201	Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi S1	207	132 (63.77%)	58	13	71	43.94	5	1	6
17	86201	Bimbingan Konseling S1	36	34 (94.44%)	12	10	22	35.29	2	0	2
18	86207	Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1	2	2 (100.00%)	2	0	2	100.00	0	0	0
19	86206	Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1	2	2 (100.00%)	2	0	3	100.00	0	0	0
20	86202	Pendidikan Luar Biasa S1	145	130 (89.66%)	18	7	25	13.85	3	1	4
21	86203	Teknologi Pendidikan S1									

3.1.2 Kuisisioner *Ongoing*

Kuisisioner *ongoing* dihasilkan oleh alumni yang setelah membuka kuisisioner tidak selesai diisi atau bahkan sama sekali diisi, tetapi kemudian ditinggalkan. Kuisisioner *ongoing* dihasilkan karena alumni yang bersangkutan sekedar ingin tahu dan enggan turut berpartisipasi atau karena sebab-sebab lain yang membuat alumni tidak berhasil mengisi butir-butir pertanyaan di dalam kuisisioner dan menutupnya dengan mengklik tombol *Finished*. Menjadi tugas Surveyor selama masa pengisian kuisisioner untuk memantau kuisisioner *ongoing* ini dan menyampaikan *remainder* (jika perlu secara *private*) atas hal ini kepada alumni. Dalam analisis dan pembahasan lanjutan kuisisioner *ongoing* ini dibuang atau tidak lagi disertakan karena dipandang sebagai kuisisioner yang gagal. Karena itu dalam perhitungan *Net Response Rate* (NRR), kuisisioner *ongoing* ini juga tidak disertakan.

3.1.3 *Net Response Rate* di tingkat Universitas

Net Response Rate (atau disingkat NRR) menunjukkan derajat performa keberhasilan *tracer study* ULM 2020 yang direpresentasikan melalui partisipasi alumni atas *tracer study* ULM 2020. Output berhasil partisipasi alumni adalah output berupa kuisisioner yang terisi penuh dan benar serta dinyatakan *finished* (selesai) oleh responden. Beberapa kuisisioner ada yang “bolong” pada beberapa isian namun dinyatakan *finished* (selesai) oleh responden dapat dinyatakan sebagai output yang berhasil. Bolongnya isian boleh jadi disebabkan sengaja oleh alumni sebagai responden karena tidak menemukan pilihan jawaban yang tepat, tetapi bisa pula karena gangguan jaringan daring yang menyebabkan proses pengisian daring dan perekaman oleh sistem tidak berjalan optimal. Surveyor diingatkan untuk memperhatikan hal ini dan, jika dipandang perlu, dapat mengontak kembali alumni untuk memperbaiki isian kuisisionernya.

Secara keseluruhan performa *tracer study* ULM 2020 untuk alumni FKIP ULM lulusan tahun 2018 termasuk baik dinyatakan dengan $NRR = 55.53\%$ yang berarti bahwa 55.53% dari target subyek atau alumni yang bisa dikontak telah turut berpartisipasi dengan menyampaikan kuisisioner yang terisi dan menyatakannya *finished*. Capaian statistik NRR dari FKIP tersebut juga melampaui target yang ditetapkan sebelumnya sebesar 40%.

Pada setiap tahapan monitoring dan evaluasi (monev) yang dilakukan pada setiap akhir bulan selama masa pengisian kuisisioner, capaian NRR aktual yang diperoleh lebih besar dari target yang ditetapkan per kali monev dilakukan. Ada banyak faktor yang menunjang keberhasilan capaian NRR karena kesadaran para alumni itu sendiri akan pentingnya data dan informasi yang diperoleh dari *tracer study* serta keberadaan Surveyor ditingkat fakultas yang giat memobilisasi alumni untuk terlibat melalui mekanisme *broadcastt messages* dan menyampaikan *remainder* kepada alumni berpartisipasi. Pihak institusi fakultas juga berperan besar karena menggerakkan sumberdaya yang dibawahinya, termasuk program studi untuk turut bergerak bersama memobilisasi alumni. Kesadaran tentang pentingnya data dan informasi yang dihimpun melalui *tracer study* untuk keperluan proses akreditasi memberikan dorongan yang besar bagi program studi untuk bersungguh-sungguh mengusahakan keterlibatan alumni dalam jumlah yang lebih besar lagi.

3.1.4 Net Response Rate di tingkat proram studi

Meskipun NRR (= 55.53%) tergolong baik namun masih ada program studi yang performa *tracer study*-nya tergolong buruk karena tidak berhasil memobilisasi lebih banyak lagi alumni untuk berpartisipasi dalam *tracer study* ULM 2020. Penyebutan berperforma buruk didasarkan pada kriteria apabila capaian NRR aktualnya lebih kecil dari NRR *tracer study* 2019 yaitu sebesar 34.31%. Program studi yang performa demikian dapat diamati pada Tabel 3.1 dengan statistik NRR aktual yang dimilikinya diketik dengan huruf berwarna merah.

3.2 Status Bekerja Alumni

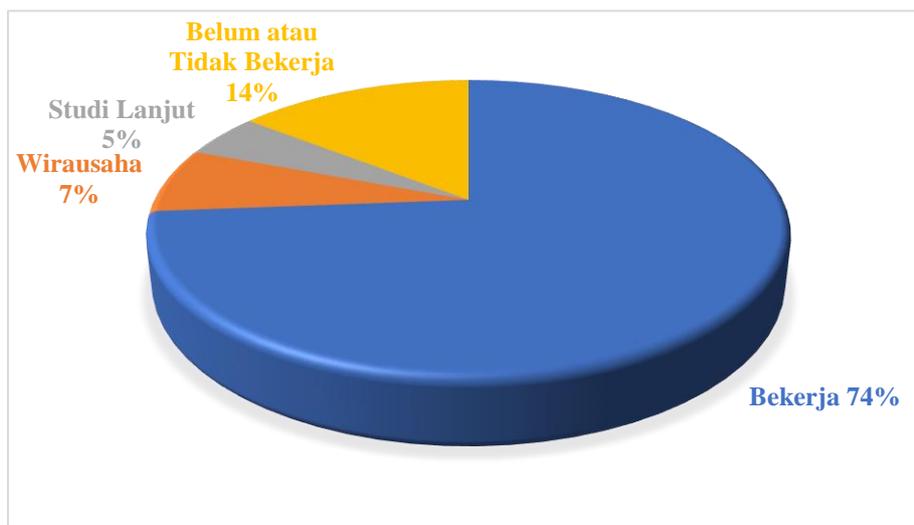
Perguruan tinggi sebagai wadah pengembangan diri, tidak pernah lepas dari proses menuju *output* lulusan yang sesuai dengan kebutuhan zaman. Lulusan yang kemudian disebut sebagai alumni perguruan tinggi perlu terus dipantau keberlanjutannya sebagai bagian dari komitmen perguruan tinggi untuk mengawal, mengarahkan, dan melakukan pendataan. *Output* dari pendataan mengenai status bekerja alumni, perlu dilakukan untuk mengetahui pencapaian ataupun kesulitan alumni pascabelajar, sehingga universitas dapat melakukan evaluasi kinerja, mendapatkan data capaian pekerjaan alumni, dan juga meningkatkan jejaring untuk meningkatkan aksesibilitas alumni terhadap informasi pekerjaan. CDC telah melakukan penelusuran mengenai status bekerja alumni, Keberhasilan lulusan perguruan tinggi di dunia kerja merupakan salah satu tolak ukur penilaian akreditasi. Alumni juga berperan dalam peningkatan mutu pendidikan di

perguruan tinggi. Proses penelusuran status bekerja terhadap alumni FKIP ULM dilakukan terhadap alumni yang telah diberikan akses pengisian data yang disusun oleh CDC. Berikut adalah tabel mengenai data statistik status bekerja alumni FKIP ULM yang telah dihimpun.

Tabel 3.2 Status bekerja

Status	Jumlah
Bekerja	385
Wirausaha	37
Studi Lanjut/ Profesi atau pascasarjana	25
Belum atau tidak Bekerja	75
	522

Data numerik mengenai status bekerja alumni dalam tabel di atas, memberikan informasi mengenai *output* lulusan yang dapat dijadikan rujukan menentukan strategi FKIP ULM yang berfokus pada peningkatan akses alumni terhadap pekerjaan. Data numerik di atas, memberikan informasi mengenai *outcome* alumni yang terserap dalam dunia kerja. Data mengenai status bekerja alumni akan memberikan input bagi FKIP ULM dalam menentukan kebijakan selanjutnya mengenai alumninya. Selain dibuktikan dalam tabel numerik di atas, berikut adalah persentase yang dapat diamati dalam bentuk diagram, untuk memudahkan melihat pemetaan status bekerja alumni.



Gambar 3.1 Persentase Status Bekerja Alumni

Sebanyak 522 alumni berhasil ditelusuri berdasarkan kategorisasi yang disajikan, yaitu penelusuran terhadap alumni yang sudah bekerja, wirausaha, melakukan studi

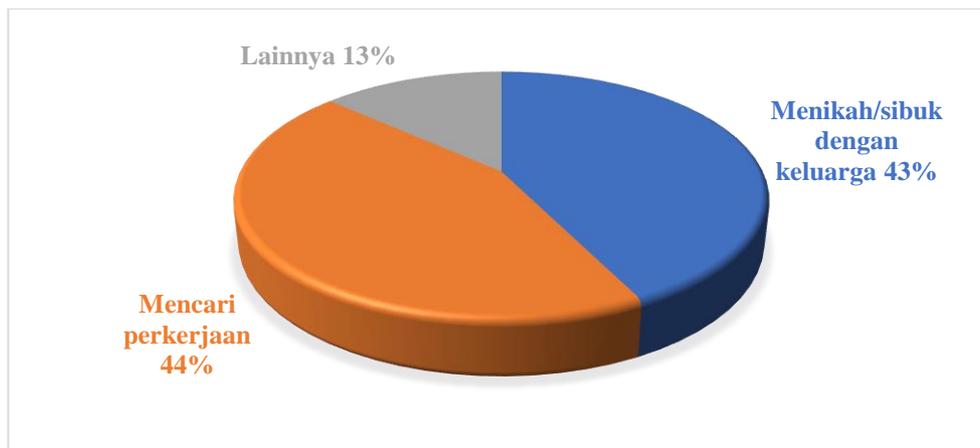
lanjut, dan alumni yang belum atau tidak bekerja. Berdasarkan 522 alumni yang ditelusuri, ada sebanyak 385 alumni yang bekerja atau 74% yang telah mendapatkan akses pekerjaan. Data ini menunjukkan data mayor dari seluruh lulusan yang ditelusuri telah bekerja. Data ini menunjukkan prestasi pencapaian yang diperoleh FKIP ULM terhadap lulusannya.

Selanjutnya, data menunjukkan 37 alumni melakukan wirausaha atau 7% dari jumlah keseluruhan responden. Data selanjutnya, dari 522 alumni, terdapat 25 alumni atau 5% yang melakukan studi lanjut. Data tersebut menunjukkan minat dan komitmen alumni FKIP ULM dalam meningkatkan kapasitas keilmuan di bidang studinya. Data tersebut juga berlaku sebagai prestasi FKIP ULM, karena mampu memberikan dampak baik sebagai fasilitator dan pendorong alumni meningkatkan kemanfaatan diri melalui studi lanjut. Selanjutnya, data mengenai alumni yang tidak bekerja atau belum bekerja adalah 75 alumni atau 14% dari 522 alumni. Data tersebut menunjukkan bahwa masih ada alumni yang belum terserap di dunia kerja. Meskipun banyak faktor yang diduga dapat mempengaruhi, tetapi data ini cukup memberikan akses FKIP ULM untuk melakukan tindak lanjut, dan penentuan strategi lanjutan agar angka alumni yang belum bekerja semakin landai dan terserap di dunia pekerjaan. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi alumni FKIP ULM tidak atau belum bekerja. Berikut adalah tabel mengenai data lulusan yang tidak atau belum bekerja, dengan faktor penyebabnya.

Tabel 3.3 Alasan alumni belum atau tidak bekerja

Status	Jumlah
Saya menikah/ sibuk dengan keluarga dan anak-anak	32%
Saya sekarang sedang mencari pekerjaan	33
Lainnya	10
Jumlah	75

Data di atas, menguraikan faktor atau alasan alumni FKIP ULM tidak atau belum bekerja. Selain ditunjukkan dalam data numerik data di atas juga dapat diakses dalam bentuk diagram berikut.



Gambar 3.2 Persentase Alasan Alumni Belum atau Tidak Bekerja

Berdasarkan data di atas, dari 75 alumni yang belum bekerja, terdapat 43% alumni sibuk dengan keluarga karena menikah dan belum menentukan arah kegiatan bekerja. Selain itu, 44% alumni dari 75 orang yang belum bekerja, memiliki faktor sedang proses mencari pekerjaan. Data tersebut dapat dijadikan rujukan dan bahan penelusuran mengenai akses informasi yang dapat diberikan FKIP ULM bagi alumninya. Selanjutnya, terdapat 13% alumni memiliki faktor lain alumni sehingga tidak atau belum bekerja. Tindak lanjut mengenai data ini dapat disikapi dengan bijaksana oleh FKIP ULM dalam menentukan arah alumni dalam akses pekerjaannya.

3.3 Scope atau Ruang Lingkup Unit atau Institusi Tempat Kerja

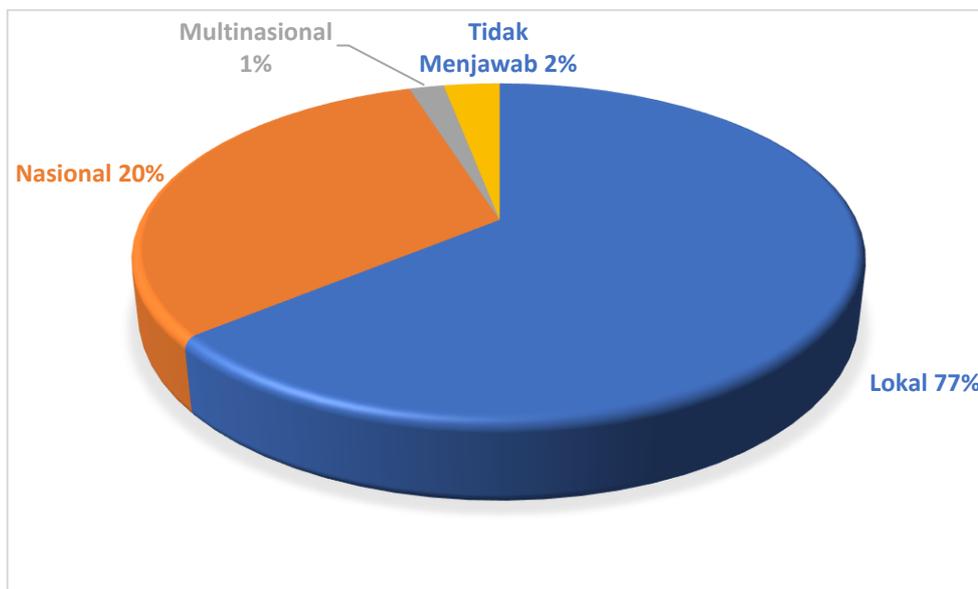
Penelusuran terhadap tempat bekerja alumni merupakan faktor penting bagi institusi dalam hal ini FKIP ULM, dalam mengkaji relevansi dan efek *branding*. Ruang lingkup atau institusi tempat bekerja alumni perlu diketahui sebagai bentuk pendataan yang mampu menunjukkan peta sebaran alumni di berbagai institusi dan levelnya. Ruang lingkup unit atau institusi tempat kerja alumni dibedakan atas kategori lokal, nasional, dan multinasional. Lokal dalam laporan ini dimaksudkan bahwa ruang lingkup institusi kerjanya berbasis pada lingkup daerah atau wilayah dalam dimensi lokal. Nasional dalam laporan ini menunjukkan basis ruang lingkup institusi tempat kerja berada pada skala nasional dan memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia. Multinasional dalam laporan ini menunjukkan institusi tempat kerja memiliki skala internasional yang berbasis lintas negara.

Data penelusuran yang dilakukan mengenai ruang lingkup atau institusi tempat kerja, dapat diamati dalam tabel berikut.

Tabel 3.4 Scope atau ruang lingkup unit atau institusi tempat kerja/usaha

Status	Jumlah
Lokal	325
Nasional	84
Multinasional	5
Tidak Menjawab	8
Jumlah	422

Data mengenai ruang lingkup unit atau institusi tempat kerja/usaha pada tabel di atas menunjukkan beberapa informasi penting mengenai sebaran dan jangkauan alumni terhadap ruang lingkup daerah atau tempat bekerja. Data tersebut bisa juga dilihat secara terperinci dalam data diagram di bawah ini.



Gambar 3.3 Persentase Ruang Lingkup Unit atau Instansi Tempat Bekerja

Data mengenai ruang lingkup unit atau instansi bekerja sangat penting untuk diketahui oleh FKIP ULM. Pemetaan sebaran di atas, menjadi data induk untuk mengetahui sebaran dan skala tempat bekerja alumni. Selanjutnya FKIP ULM dapat melakukan penjabaran strategi yang bersumber pada sebaran yang terekam. Data di atas juga dapat menjadi data induk penentuan kebijaksanaan mengenai kerjasama dalam upaya memfasilitasi alumni mendapatkan pekerjaan.

Ditinjau dari sebarannya, alumni FKIP ULM mendapatkan pekerjaan di lingkup lokal sebanyak 77%, data ini menunjukkan data dominan yang berkaitan dengan tempat bekerja alumni. Sebagian besar alumni yaitu pada angka 77% mendapatkan tempat bekerja yang cenderung lokal. Selanjutnya, terdapat data mengenai alumni yang memperoleh pekerjaan dengan lingkup nasional, yaitu pada angka 20% alumni. Data

tersebut memberikan gambaran bahwa, alumni FKIP ULM tidak hanya terserap di lapangan pekerjaan pada skala lokal, tetapi juga skala nasional. Selanjutnya, data menyebutkan bahwa alumni FKIP ULM juga terserap di lapangan pekerjaan multinasional dengan angka 1%. Data ini menggambarkan bahwa alumni FKIP ULM terserap pada 3 skala unit, baik lokal, nasional, maupun multinasional. Hal ini menunjukkan kualitas alumni yang tidak hanya dipertimbangkan dalam lingkup lokal saja, tetapi juga sudah mencakup dan dipertimbangkan di multinasional. Pada satu sisi hal ini menjadi kebanggaan bagi FKIP ULM, tetapi jika dilihat dari besaran angkanya, masih terlampaui dominan terserap pada skala lokal. Kondisi ini menjadikan FKIP ULM perlu berstrategi agar alumni FKIP ULM termotivasi dan dipertimbangkan dalam skala yang lebih luas dengan angka yang lebih tinggi.

3.4 Jenis Usaha Institusi Tempat Kerja

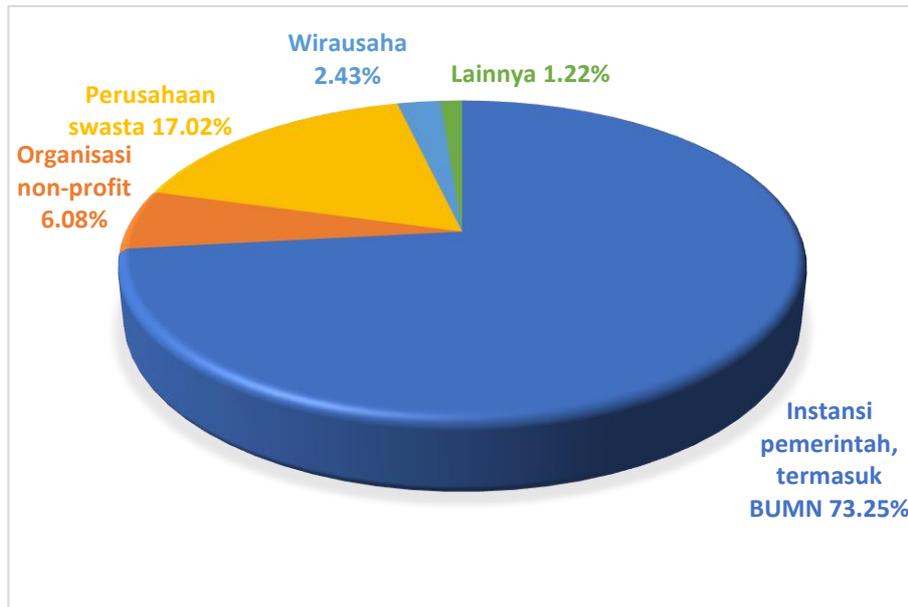
Alumni bukan sekedar mahasiswa yang telah usai menuntaskan masa studinya, tetapi keberadaannya merupakan faktor penting sebuah institusi melakukan pengembangan strategi. Salah satu aspek penting yang perlu ditelusuri dari alumni adalah jenis usaha institusi tempat kerja yang diperoleh alumni. FKIP ULM dalam hal ini, perlu menyusun strategi jitu memberikan kontribusi bagi alumni, begitu pula sebaliknya alumni terhadap institusinya dengan melihat jenis usaha tempat bekerja alumni. Jenis usaha yang digeluti oleh unit atau institusi tempat kerja alumni dibedakan atas: (a) instansi pemerintah, termasuk BUMN; (b) perusahaan swasta; (c) organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM); (d) wirausaha atau perusahaan sendiri. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan berikut adalah data tentang institusi tempat kerja alumni FKIP ULM.

Tabel 3.5 Jenis usaha institusi tempat kerja

Jenis Usaha Institusi Tempat Kerja	Jumlah Alumni
Instansi pemerintah, termasuk BUMN	241
Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	20
Perusahaan swasta	56
Wirausaha/perusahaan sendiri	8
Lainnya	4
Jumlah	329

Data mengenai jenis usaha tempat bekerja alumni FKIP ULM di atas, menunjukkan fakta yang dapat dijadikan rujukan baku menentukan kebijakan. Sebaran jenis usaha tempat kerja ini memiliki relevansi terhadap upaya FKIP ULM menghasilkan *output* yang

sesuai dengan tujuan FKIP ULM. Berdasarkan data di atas, persentase mengenai jenis usaha instansi tempat kerja juga dapat diamati dalam diagram berikut.



Gambar 3.4 Persentase Jenis Usaha Institusi Tempat Kerja

Instansi pemerintah termasuk di dalamnya BUMN mendominasi jenis usaha yang dilakukan oleh alumni FKIP ULM, dengan angka 73.26%. Data tersebut menunjukkan banyaknya alumni FKIP ULM yang terserap pada jenis usaha pemerintahan atau BUMN. Ini dapat menjadi tren positif apabila institusi mampu memberikan akses informasi dan motivasi untuk mengupayakan alumninya masuk dalam jenis usaha instansi pemerintahan dan BUMN.

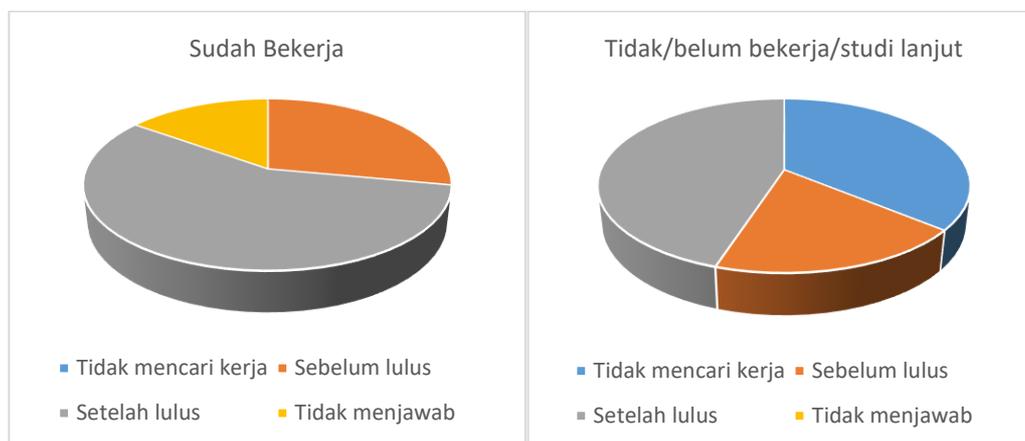
Selanjutnya, alumni FKIP ULM yang masuk dalam jenis usaha tempat kerja perusahaan swasta berjumlah 17.02%. Data tersebut menunjukkan banyaknya alumni FKIP ULM yang juga dapat terserap pada jenis usaha yang dimanajemen oleh perusahaan swasta. Selanjutnya, berkaitan dengan jenis usaha tempat bekerja sebagai wirausaha terdapat 2.43%, organisasi non-profit 6.08%, dan lainnya adalah 1.22%. Data tersebut menunjukkan beragamnya jenis usaha tempat kerja alumni yang terdiri dari banyak jenis bidang. Satu sisi data ini dapat menjadi rujukan bagi FKIP ULM dalam memberikan *treatment* ataupun upaya tambahan agar tujuan output dari FKIP ULM dapat tercapai. Sisi yang lain ini dapat menjadi kebanggaan bawa mayoritas alumni yang terekam telah mendapatkan pekerjaan dengan jenis usaha yang bergerak pada instansi pemerintahan termasuk BUMN.

3.5 Waktu Mulai Mencari Pekerjaan

Alumni pada umumnya akan bertindak sebagai *job seekers* atau pencari kerja setelah lulus, namun rintisan memulai mencari pekerjaan tersebut ada pula yang dilakukan sebelum lulus. Terdapat 422 orang alumni yang menyatakan sudah bekerja dan 100 orang alumni yang tidak/belum bekerja/studi lanjut. Pada responden yang sudah bekerja, sebanyak 120 orang atau 28% responden telah memulai mencari pekerjaan sejak sebelum lulus (Tabel 3.6). Responden yang mencari pekerjaan setelah lulus sebanyak 239 orang atau 57% dan ada 63 orang atau 15% responden yang tidak menjawab. Pada responden yang tidak/belum bekerja/studi lanjut, sebanyak 36 orang atau 36% menyatakan memang tidak mencari kerja. Terdapat 19% alumni yang mencari kerja sebelum lulus dan 45% alumni mencari kerja setelah lulus, namun hingga mereka mengisi kuisioner belum mendapatkan pekerjaan.

Tabel 3.6 Rintisan memulai mencari pekerjaan

Rintisan memulai mencari pekerjaan	Sudah Bekerja	Tidak/Belum bekerja/Lanjut Studi
Tidak mencari kerja	0	36
Sebelum lulus	120	19
Setelah lulus	239	45
Tidak menjawab	63	0
Jumlah	422	100



Gambar 3.5 Persentase rintisan memulai mencari pekerjaan

Lebih lanjut tentang rintisan memulai mencari pekerjaan bagi alumni yang sudah bekerja dapat dilihat sebagaimana pada tabel berikut yakni rata-rata rintisan memulai mencari pekerjaan sekitar 7,16 bulan sebelum lulus dan 3,22 bulan sesudah lulus.

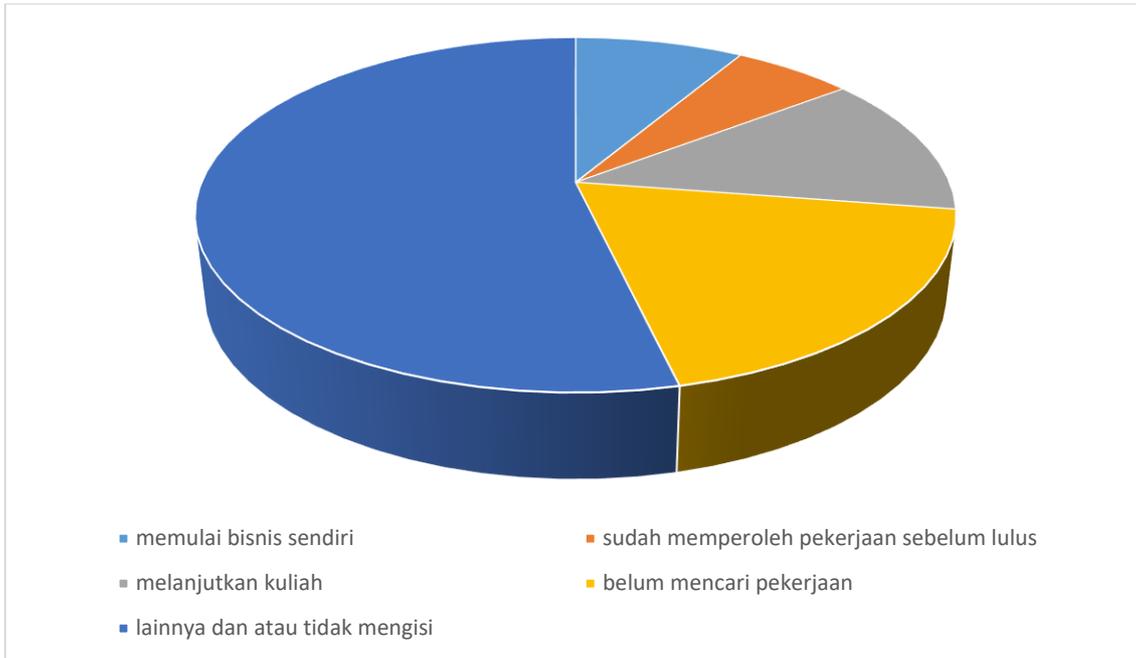
Tabel 3.7 Waktu mulai mencari pekerjaan sebelum dan setelah lulus

Waktu mulai mencari pekerjaan (bulan)	Sebelum lulus		Sesudah Lulus		Jumlah	
0 - 6	103	73%	189	90,4%	292	69%
6 - 12	25	18%	18	8,6%	43	10%
12 - 18	5	4%	1	0,5%	6	1%
18 - 24	2	1%	1	0,5%	3	1%
> 24	7	5%	0	0,0%	7	2%
Jumlah responden	142	100%	209	100%	351	83%
Tidak menjawab	71				71	17%
Total Mahasiswa					422	100%
Rata-rata (bulan)	7,16		3,22			

Sebanyak 164 responden mengemukakan alasan tidak mencari pekerjaan, antara lain karena memulai bisnis sendiri sebanyak 14 orang atau 9%, sudah memperoleh pekerjaan sebelum lulus sebanyak 10 orang atau 6%, melanjutkan kuliah 21 orang atau 13%, belum mencari pekerjaan sebanyak 31 orang atau 19%, dan 88 responden atau 54% menjawab lainnya dan atau tidak mengisi kuisioner pada pertanyaan ini.

Tabel 3.8 Alasan tidak mencari pekerjaan

Alasan	Jumlah
memulai bisnis sendiri	14
sudah memperoleh pekerjaan sebelum lulus	10
melanjutkan kuliah	21
belum mencari pekerjaan	31
lainnya (atau tidak mengisi)	88
Jumlah responden	164



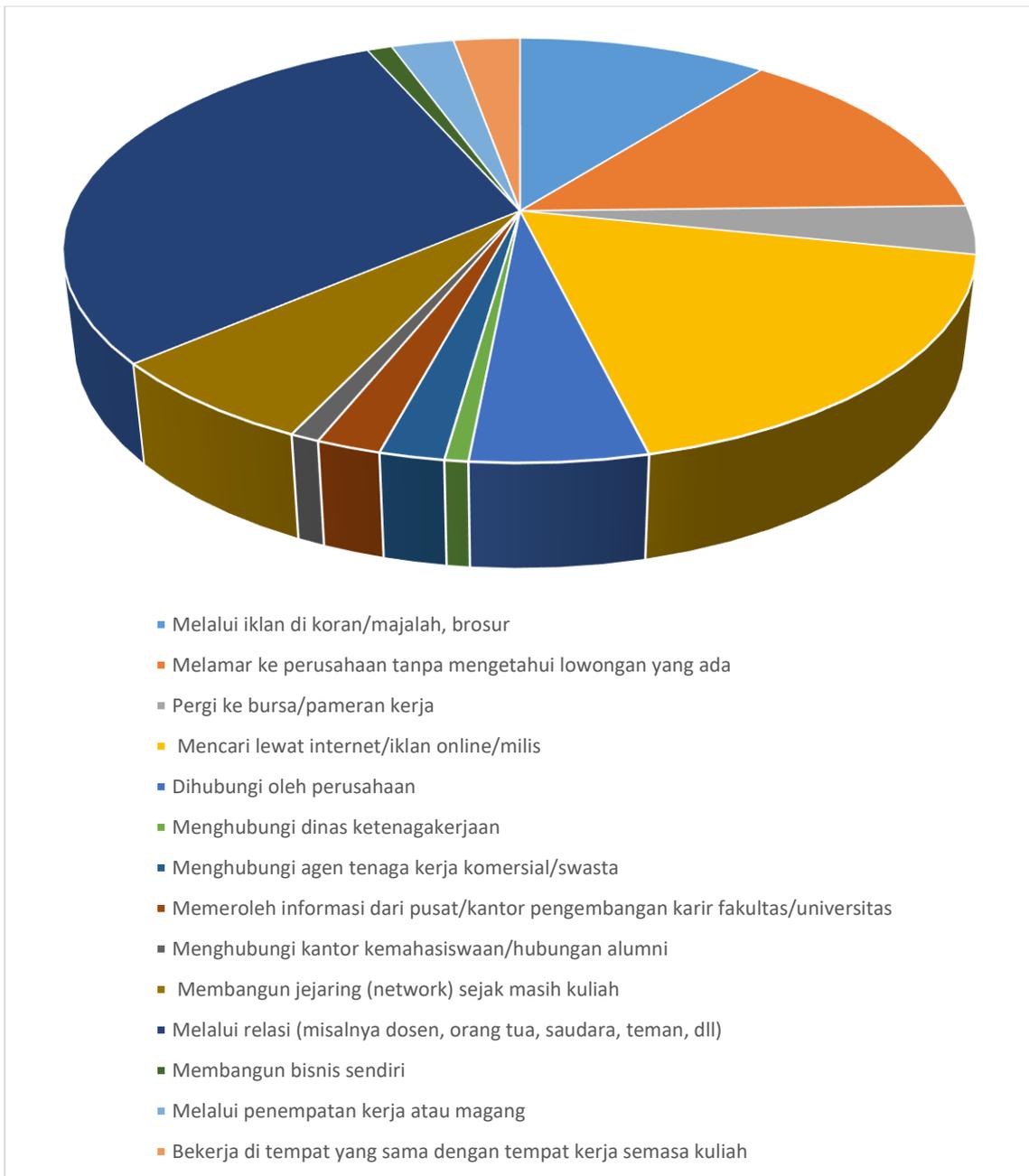
Gambar 3.6 Persentase alasan tidak mencari pekerjaan

3.6 Cara Mencari Pekerjaan

Ada banyak cara yang ditempuh alumni dalam mencari pekerjaan, antara lain melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll) sebanyak 32,6% responden, mencari lewat internet/iklan online/milis 19,5% responden, dan 15,3% responden melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada. Berikut cara mencari pekerjaan secara lengkap, sebagaimana tabel berikut.

Tabel 3.9 Cara mencari pekerjaan

No	Cara mencari pekerjaan	Jumlah
1	Melalui iklan di koran/majalah, brosur	60
2	Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada	80
3	Pergi ke bursa/pameran kerja	21
4	Mencari lewat internet/iklan online/milis	102
5	Dihubungi oleh perusahaan	30
6	Menghubungi dinas ketenagakerjaan	4
7	Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta	11
8	Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas	11
9	Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni	5
10	Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah	38
11	Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)	170
12	Membangun bisnis sendiri	6
13	Melalui penempatan kerja atau magang	15
14	Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah	16



Gambar 3.7 Persentase Cara mencari pekerjaan

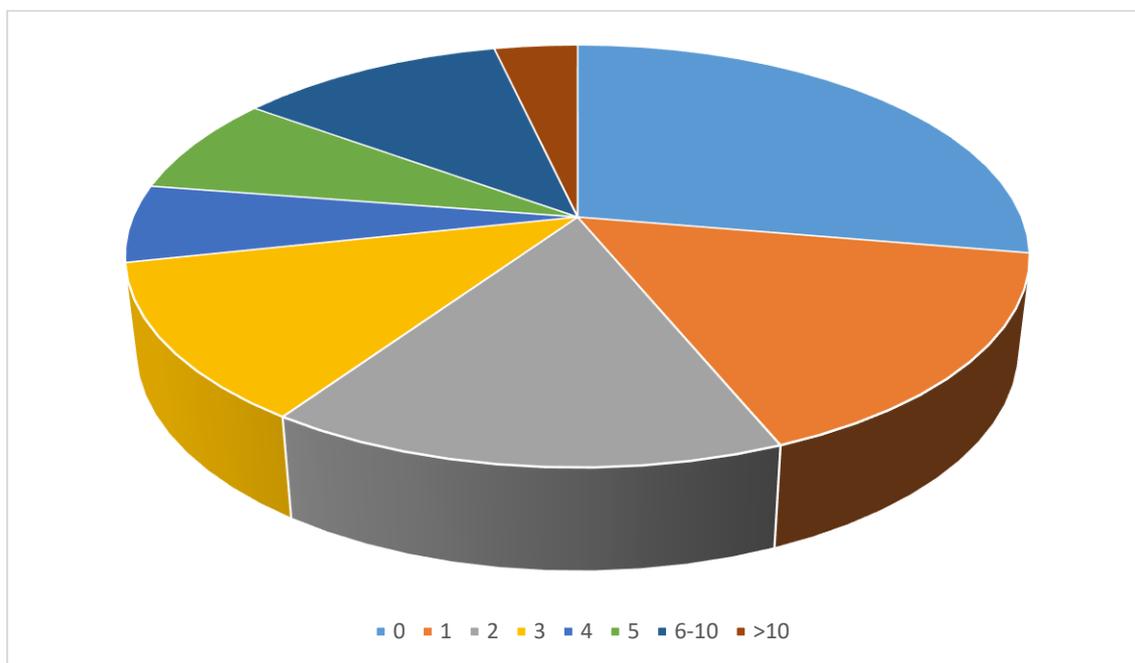
3.7 Jumlah Perusahaan/Institusi Kerja yang Dilamar

Lika-liku rintisan dan perjuangan mencari pekerjaan digambarkan oleh 422 alumni yang sudah bekerja sebagaimana ditunjukkan. Tabel tersebut memaparkan jumlah perusahaan atau institusi kerja yang pernah dilamar alumni sebelum bekerja.

Tabel 3.10 Jumlah perusahaan/institusi kerja yang dilamar

Jumlah perusahaan/institusi yang pernah dilamar	Jumlah
0	117
1	68
2	66
3	51
4	25
5	32
6-10	48
>10	15
Tidak menjawab	0
Jumlah	422

Sebanyak 117 alumni atau 27,7% responden yang sudah bekerja menyatakan 0 perusahaan/institusi yang pernah dilamar, hal ini dimungkinkan jika responden tersebut memulai bisnis sendiri, langsung memperoleh pekerjaan dari relasi, mengikuti seleksi di instansi maupun perusahaan, contoh: mengikuti tes CPNS, maupun dengan cara lainnya. Sebanyak 57,3% alumni menyatakan melamar pada 1-5 perusahaan/instansi, 11, 4% responden pernah melamar pada 6-10 perusahaan/instansi, bahkan 3,6% responden menyatakan melamar pada lebih dari 10 perusahaan/instansi.



Gambar 3.8 Persentase jumlah perusahaan/institusi kerja yang dilamar

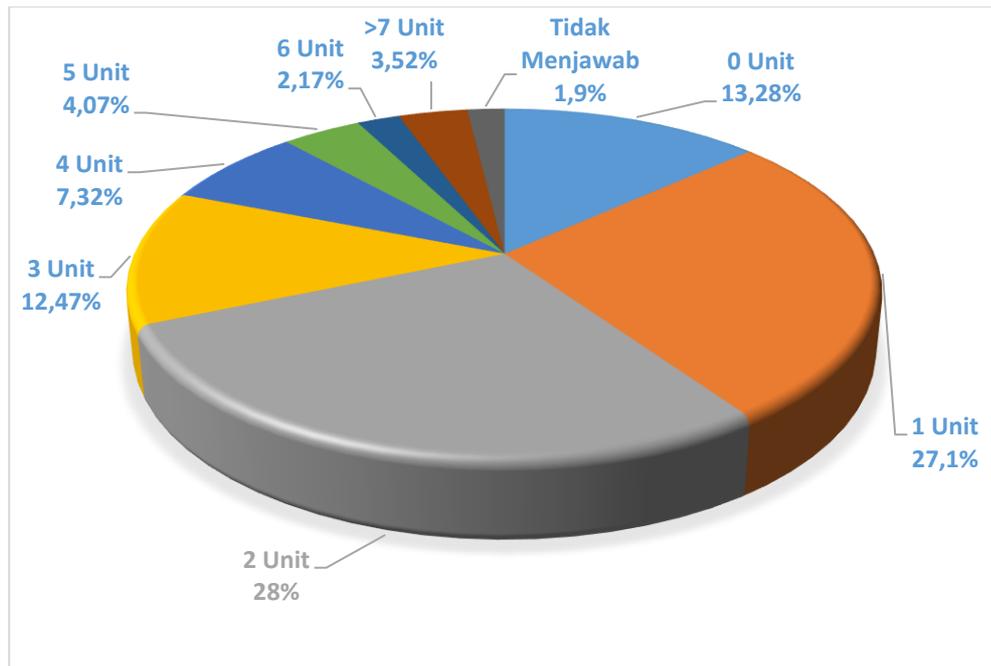
3.8 Jumlah Perusahaan/Institusi Kerja yang Merespons

Salah satu data yang dikumpulkan pada proses *tracer study* ini adalah data terkait jumlah perusahaan/institusi kerja yang merespons lamaran yang diajukan oleh alumni. Berdasarkan hasil pelacakan terhadap 369 orang responden diperoleh informasi sebagai berikut tabel jumlah perusahaan/institusi kerja yang merespon lamaran kerja yang diajukan.

Tabel 3.11 Jumlah perusahaan/institusi kerja yang merespon lamaran kerja yang diajukan

Jumlah perusahaan/institusi kerja yang merespon lamaran kerja yang diajukan	Frekuensi
0 Unit	49
1 Unit	100
2 Unit	104
3 Unit	46
4 Unit	27
5 Unit	15
6 Unit	8
>7 Unit	13
Tidak Menjawab	7
Jumlah	369
Rata-rata jumlah perusahaan/ institusi yang merespon	2,23

Adapun persentase jumlah perusahaan/institusi kerja yang merespons lamaran yang diajukan oleh alumni dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 3.9 Persentase jumlah perusahaan/institusi kerja yang merespons lamaran yang diajukan

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat terlihat jumlah perusahaan/institusi kerja yang memberikan respons atas lamaran yang disampaikan oleh alumni. Alumni menyebutkan rata-rata ada 1,85 unit perusahaan/institusi kerja yang memberikan respons atas berkas lamaran yang diajukan alumni. Modus atau yang terbanyak jumlah perusahaan/institusi kerja yang memberikan respon atas lamaran alumni adalah dua unit. Jumlah alumni yang mengajukan jawaban tersebut berjumlah 104 orang atau mencakup proporsi 28,18%. Selanjutnya, frekuensi lain yang termasuk tinggi yaitu satu unit dengan jumlah 100 (27,1%) dan nol unit dengan jumlah jawaban responden 49 (13,28%). Data persentase selengkapnya dapat dilihat pada Gambar 3.9

Nol unit atau, dengan kata lain, tidak ada perusahaan/institusi kerja yang memberikan respon merupakan salah satu jumlah tertinggi dengan persentase 13,28%. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada kewajiban bagi perusahaan atau institusi kerja untuk merespon setiap lamaran yang diajukan. Apalagi apabila lamaran kerja yang diajukan hanya sekedar diajukan tanpa mengetahui apakah lowongan pekerjaan ada tersedia di perusahaan/ institusi kerja tersebut.

Namun bisa jadi juga bahwa perusahaan atau institusi kerja merespon lamaran karena kebutuhan dan kepentingan perusahaan atau institusi kerja atas sumberdaya manusia “fresh graduate” atau karena lowongan kerja yang sesuai dengan kompetensi alumni ada tersedia. Namun bisa jadi pula, sebagai perusahaan atau institusi kerja yang

bonafide dan memelihara kredibilitas dan komunikasi baiknya dengan setiap pihak yang mengontak, mereka memberikan respons atau penghargaan atas lamaran yang disampaikan namun dengan jawaban bahwa di perusahaan atau institusi kerja tersebut belum tersedia lowongan pekerjaan yang dimaksud.

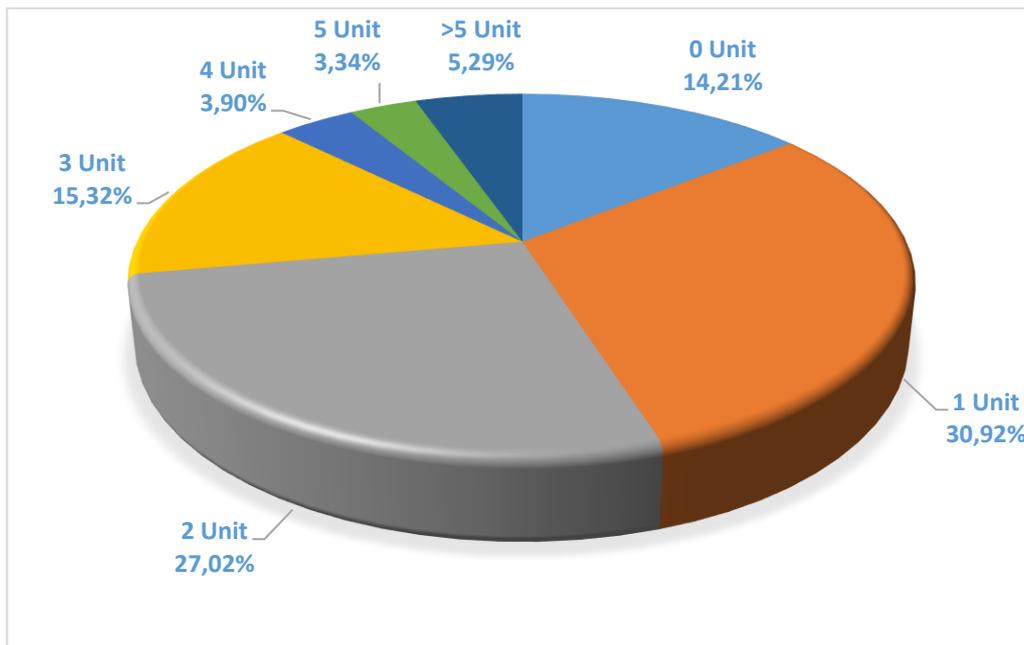
3.9 Jumlah Perusahaan/Institusi Kerja yang Mewawancara

Jumlah perusahaan/institusi kerja yang mewawancarai pelamar juga merupakan bagian data yang dikumpulkan pada proses tracer study ini. Data Jumlah perusahaan/institusi kerja yang mewawancarai pelamar dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.12 Jumlah perusahaan/institusi kerja yang mewawancara

Jumlah perusahaan/institusi kerja yang mengundang untuk diwawancara	Frekuensi
0 unit	51
1 unit	111
2 unit	97
3 unit	55
4 unit	14
5 unit	12
> 5 unit	19
Jumlah	359
Rata-rata jumlah perusahaan/ institusi kerja yang mengundang alumni untuk diwawancara	1,63

Selain jumlah perusahaan, perlu juga diketahui bagaimana proporsi Jumlah perusahaan/institusi kerja yang mengundang untuk diwawancara dalam bentuk persentase. Data tersebut dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 3.10 Persentase perusahaan/institusi kerja yang mewawancara

Berbagai varian perlakuan dialami oleh alumni dalam proses transisinya dari bangku kuliah ke dunia kerja. Dalam proses transisi tersebut, setelah berkas lamaran kerja diterima maka perusahaan atau institusi kerja melanjutkan memverifikasi baik atas beberapa informasi yang terdapat di dalam berkas lamaran tersebut, elibilitas atas lowongan pekerjaan yang tersedia, maupun hal-hal terkait dengan kompetensi yang dimiliki serta kondisi psikis pelamar. Verifikasi kompetensi dan kondisi psikis pelamar diuji melalui tes tertulis dan interview dan disandingkan dengan peforma kompetensi dan kondisi psikis pelamar lainnya untuk memilah yang terbaik serta boleh jadi diperbandingkan bakuan passing rate yang menjadi kebijakan perusahaan atau institusi kerja. Tidak semua lamaran pekerjaan direspon perusahaan atau institusi kerja dan tidak semuanya juga dipanggil untuk diuji dan diwawancara.

Tabel diatas menunjukkan informasi terkait jumlah perusahaan/institusi kerja yang mengundang alumni untuk diwawancara. Rata-rata terdapat 1,63 unit perusahaan/institusi kerja yang mengundang alumni untuk diwawancara. Modus atau frekuensi yang terbanyak adalah satu unit perusahaan/institusi kerja yang mengundang alumni untuk di wawancara. Terdapat 111 orang atau 30,92% alumni yang sudah bekerja yang mengonfirmasi hal demikian. Sementara itu, 97 alumni (27,02%) lainnya menyebutkan dua unit perusahaan/institusi kerja telah mengundang mereka untuk diwawancara. Sebanyak 55 orang alumni (15,32%) menyatakan bahwa yang bersangkutan pernah diundang oleh tiga perusahaan/institusi kerja untuk diwawancara sebelum memperoleh pekerjaannya. Temuan terkait dengan frekuensi atau kesekian kalinya wawancara yang dijalani oleh alumni di atas sekaligus menandai pentingnya untuk membekali alumni dengan petunjuk teknis dan keterampilan dalam menghadapi wawancara kerja.

3.10 Waktu Tunggu untuk Mendapatkan Pekerjaan Pertama

Data waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan penting untuk diketahui. Data ini dapat menjadi salah satu bahan evaluasi untuk melihat kebutuhan pengguna dan kemampuan kompetisi alumni dalam memperoleh pekerjaan. Oleh karena itu data ini merupakan salah satu komponen data yang dikumpulkan dalam proses *tracer study* ini. Data tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.13 Lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama

Lama Waktu tunggu (bulan)	Frekuensi
0-6	359
6-12	42
12-18	3
18-24	1
>24	0
Jumlah Responden	405
Rata-rata (Bulan)	2.71

Adapun data persentase lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 3.11 Persentase Lama waktu tunggu untuk mendapatkan pekerjaan pertama

Berdasarkan informasi yang diperoleh dari alumni yang sedang mencari pekerjaan, sebagian besar di antaranya memerlukan waktu tunggu yang relatif pendek untuk memperoleh pekerjaan pertamanya; sebagian yang lain lagi hanya membutuhkan waktu yang pendek. Indikator lama waktu tunggu yang dijalani oleh alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertama ini memberi petunjuk yang merepresentasikan daya saing alumni di pasar kerja serta kebutuhan pengguna (*user*) atas kompetensi dan performa kerjayang dimiliki alumni. Semakin singkat masa tunggu alumni maka semakin tinggi daya saing alumni di pasar kerja dan semakin tinggi kebutuhan pengguna atas kompetensi dan performa kerja yang dimiliki alumni.

Rata-rata masa tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan adalah 2,71 bulan. Data pada tabel dan gambar diatas menunjukkan bahwa sebagian besar masa tunggu alumni untuk memperoleh pekerjaan adalah 0-6 bulan dengan jumlah alumni 359 (88,6%). Tidak ada alumni yang harus menunggu lebih dari 24 bulan untuk memperoleh pekerjaan

pertama mereka.

3.11 Gaji Bulanan

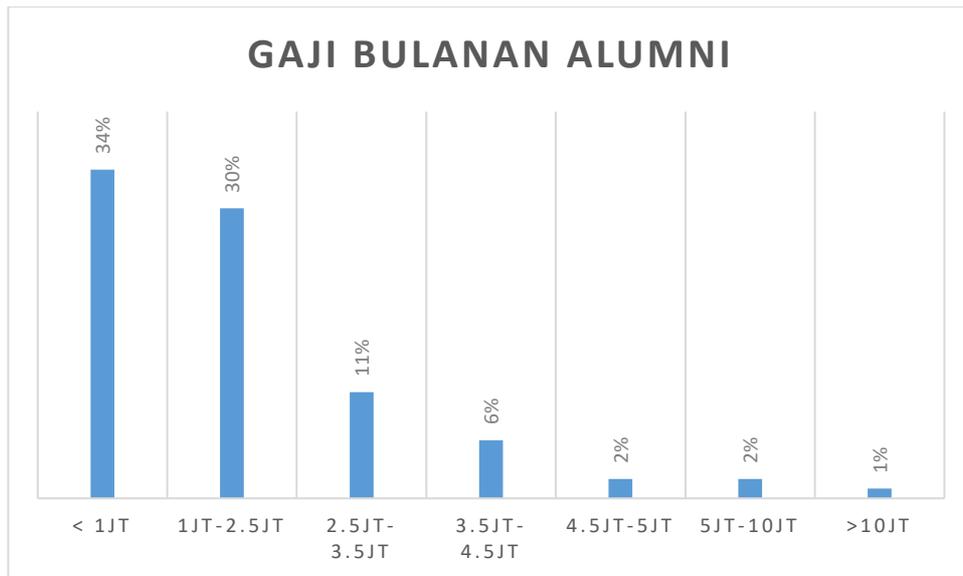
Gaji bulanan merupakan salah satu hal yang sangat penting bagi fakultas sebagai gambaran keberhasilan lulusan. Oleh karena itu, *tracer* tentang gaji lulusan merupakan poin yang harus dilaksanakan. Dari pekerjaan yang dijalannya, alumni memperoleh gaji dibedakan atas: (1) gaji yang diperoleh dari pekerjaan utama; (2) gaji lembur atau tips; dan (3) gaji dari pekerjaan sampingan. Namun, informasi terkait gaji ini sedikit agak seret diberikan oleh alumni. Untuk gaji dari pekerjaan utama, dari 422 orang partisipan alumni yang sudah bekerja, hanya 362 orang atau 86% yang memberikan jawaban. Selainnya tidak memberikan jawaban atau jawaban yang diberikan salah. Rincian selanjutnya terkait sebaran kisaran gaji alumni yang lain dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 3.14 Besaran gaji yang diterima alumni

Besaran Gaji Alumni	Jumlah Responden
<1jt	143
1jt-2.5jt	127
2.5jt-3.5jt	48
3.5jt-4.5jt	26
4.5jt-5jt	8
5jt-10jt	7
>10jt	3
Jumlah Responden	362
Tidak menjawab	60
Total	422
Rata-rata (Rp)	2.003.255

Dari informasi yang tersedia yang disampaikan oleh alumni rata-rata gaji yang diterima dari pekerjaan utama adalah sebesar Rp 2.003.225.-/bulan (Tabel 3.16). Lebih spesifik, terbanyak kisaran gaji yang diterima alumni adalah antara > Rp 1jt – Rp 2.5jt/bulan. Sebanyak 270 alumni dari keseluruhan alumni yang sudah bekerja menerima gaji pada kisaran tersebut. Selainnya, sebanyak 48 alumni menerima gaji pada kisaran antara Rp 2.5jt – Rp 3.5jt/bulan. Beberapa alumni, meskipun dalam jumlah yang terbatas yaitu 44 orang, bahkan menerima gaji lebih dari Rp 3,5jt/bulan hingga lebih dari Rp 10jt/bulan.

Adapun data persentase peolehan gaji bulanan alumni dapat dilihat pada diagram berikut ini.



Gambar 3.12 Persentase Gaji Bulanan Alumni

Dari diagram di atas, bisa dilihat bahwa posisi teratas ada pada perolehan gaji kurang dari 1 jt/bulan dengan persentase sebesar 34% dari total responden yang mengisi angket tracer. Pada posisi kedua terdapat alumni dengan rentang gaji 1-2,5jt/bulan dengan persentase sebesar 30% dari total responden. Selanjutnya, dengan selisih 19% dari 1-2,5jt/bulan adalah rentang gaji 2,5-3,5jt/bulan dengan besar persentase 11%. Adapun alumni dengan gaji dengan rentang 3,5- >10 jt/bulan adalah sebesar 11%. Hal ini menunjukkan bahwa alumni berada rentang kurang dari 1-2,5jt /bulan berada jauh di atas gaji yang di atas rentang tersebut.

3.12 Kesesuaian antara Bidang Studi Dengan Pekerjaan

Salah satu keberhasilan institusi dalam mencetak alumni adalah terserapnya alumni dalam berbagai bidang pekerjaan sesuai dengan bidang keahlian atau jurusan mereka masing-masing. Pada bagian ini akan dijabarkan bagaimana kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan. Kesesuaian bidang studi dan pekerjaan para alumni dirangkum pada tabel berikut ini.

Tabel 3.15 Kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan

Kesesuaian antara bidang studi dengan pekerjaan	Responden
Sangat Erat	172
Erat	73
Cukup erat	62
Kurang erat	26
Tidak sama sekali	29
Jumlah	362

Dari table di atas, bisa disimpulkan bahwa sebagian besar alumni, di mana dari 362 responden terdapat 172 di antaranya yang menyatakan bahwa bidang studi mereka memiliki hubungan yang sangat erat dengan bidang pekerjaannya saat ini. Di posisi kedua, terdapat 73 responden yang menyatakan bahwa bidang studi mereka sesuai dengan bidang pekerjaannya. 62 responden lain menyatakan bahwa bidang studi mereka saat kuliah memiliki keterkaitan yang cukup erat dengan bidang pekerjaan mereka. Untuk mahasiswa yang menyatakan hubungan bidang studi mereka kurang erat atau tidak terkait sama sekali adalah masing-masing 26 orang kurang erat dan 29 orang tidak terkait sama sekali. Dibandingkan dengan yang menyatakan ada keterkaitan, jumlah responden yang menyatakan kurang terkait dan tidak terkait sama sekali jumlahnya jauh di bawah.

Gambaran keterkaitan bidang studi dan pekerjaan alumni adalah sebagaimana divisualisasikan dengan diagram pada Gambar 3.13. berikut ini.



Gambar 3.13 Persentase kesesuaian antara bidang studi dan pekerjaan

Dari diagram di atas terlihat bahwa persentase terbesar (sebesar 48%) adalah pernyataan bahwa ada kesesuaian yang sangat erat antara bidang studi alumni dan bidang pekerjaan mereka saat ini. Hampir setengah dari responden menyatakan hal tersebut. Sebanyak 20% dari jumlah responden menyatakan adanya keterkaitan yang erat antara bidang studi alumni dan bidang pekerjaan yang mereka dapatkan. Pernyataan bahwa keterkaitannya cukup erat mencapai persentase 17% dari jumlah respon alumni. Adapun

pernyataan dengan persentase paling kecil adalah kurang erat yang hanya mencapai persentase sebesar 7% dan tidak ada kaitannya sama sekali yang hanya sebesar 8% dari jumlah responden.

3.13 Kesesuaian antara Tingkat Pendidikan dengan Pekerjaan

Salah satu hal yang perlu diperhatikan berkaitan dengan alumni adalah apakah tingkat Pendidikan yang mereka miliki setara atau sesuai dengan pekerjaan yang mereka dapatkan. Pekerjaan yang ditekuni oleh alumni apakah sesuai dengan level atau tingkat pendidikan yang dimiliki alumni atau apakah alumni melakukan *leveling down*. Artinya bahwa untuk menjalankan pekerjaan yang ditekuninya tersebut tidak perlu setinggi tingkat pendidikan sebagaimana yang dimilikinya. Fenomena *leveling down* mengemuka di tengah ketatnya persaingan di pasar kerja serta terbatasnya kesempatan pekerjaan yang tersedia. Seorang alumni mungkin bersedia menerima pekerjaan sekadarnya walaupun level pekerjaan tersebut tidak memerlukan kompetensi dan keahlian spesifik setingkat sarjana atau diploma. Tabel berikut merangkum opini alumni berkenaan dengan kesesuaian antara tingkat pendidikan dan pekerjaan yang ditekuninya.

Tabel 3.16 Kesesuaian antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan

Kesesuaian antara tingkat pendidikan dengan pekerjaan	Responden
Setingkat lebih tinggi	62
Tingkat yang Sama	274
Setingkat lebih rendah	19
Tidak perlu pendidikan tinggi	4
Jumlah	359

Dari table di atas, tergambar bahwa sebagian besar responden yang sudah bekerja, yaitu 274 orang menyatakan bahwa tingkat pendidikan yang dimilikinya telah sesuai atau pada tingkat yang sama dengan kebutuhan pekerjaan. Sebagian alumni yang sudah bekerja lainnya sebanyak 62 orang bahkan melakukan *leveling up*, yaitu memangku pekerjaan yang sebenarnya memerlukan kompetensi dan keahlian yang lebih tinggi dibandingkan dengan tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Dari semua responden, 19 orang di antaranya menyatakan bahwa pekerjaan yang mereka dapatkan berada setingkat lebih rendah dari pendidikan terakhir mereka. Respon terendah adalah pernyataan alumni bahwa pekerjaan yang mereka tekuni saat ini sebenarnya tidak memerlukan Pendidikan yang tinggi agar bisa didapatkan. Itu artinya, pendidikan mereka berada jauh di atas standar pekerjaan mereka saat ini. Persentase kesesuaian tingkat Pendidikan dan pekerjaan mereka tergambar pada diagram berikut ini.



Gambar 3.14 Persentase kesesuaian tingkat pendidikan dengan pekerjaan

Pada diagram di atas tergambar jelas bahwa 77% dari jumlah responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan mereka sesuai dengan bidang pekerjaan mereka saat ini. Sebesar 17% responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan mereka di bawah standar pendidikan untuk kualifikasi pekerjaan mereka saat ini. Artinya, mereka mendapatkan pekerjaan yang sebenarnya bisa mereka dapatkan jika mereka memiliki tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Selanjutnya, sebesar 5% dari total responden menyatakan bahwa tingkat pendidikan mereka setingkat diatas kualifikasi pekerjaan mereka, dan sebesar 1% menyatakan bahwa tingginya tingkat pendidikan mereka tidak berpengaruh pada pekerjaan yang mereka tekuni saat ini dan ini adalah persentase terendah terkait dengan kesesuaian tingkat pendidikan dan pekerjaan para responden.

3.14 Kesesuaian antara Metode Pembelajaran dengan Pekerjaan

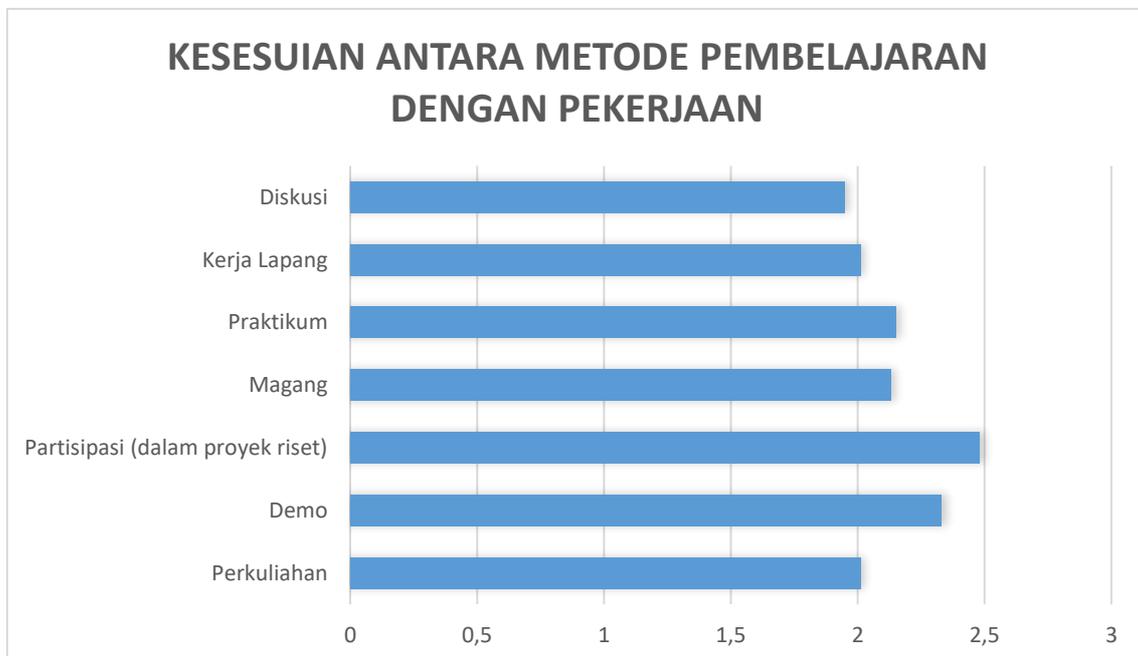
Terdapat sejumlah metode pembelajaran yang dikembangkan dalam kurikulum untuk memfasilitasi proses belajar mengajar dapat berjalan efektif serta memberikan capaian pembelajaran yang maksimal buat mahasiswa. Macam-macam metode pembelajaran itu meliputi: perkuliahan, demo, partisipasi (dalam proyek riset), magang, praktikum, kerja lapang, dan diskusi. Partisipan alumni memberikan penilaian terkait kadar kesesuaian macam-macam metode pembelajaran tersebut dengan pekerjaan menggunakan skor antara 1 (= tidak memiliki kesesuaian) hingga 5 (= sangat memiliki kesesuaian). Skor hasil penilaian sebagaimana dirangkumkan pada tabel berikut.

Tabel 3.17 Kesesuaian antara metode pembelajaran dengan pekerjaan

Metode Pembelajaran	Skor
Perkuliahan	2,01
Demo	2,33
Partisipasi (dalam proyek riset)	2,48
Magang	2,13
Praktikum	2,15
Kerja Lapang	2,01
Diskusi	1,95

^{d)} skor penilaian antara 1 (= tidak memiliki kesesuaian) hingga 5 (= sangat memiliki kesesuaian)

Dari semua varian metode pembelajaran: partisipasi (dalam proyek riset), demo, dan praktikum dipandang lebih memiliki kadar kesesuaian yang lebih tinggi dengan pekerjaan. Partisipasi (dalam proyek riset), demo, dan praktikum merupakan wahana untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah dipelajari ke dalam format pengetahuan praktis (*know-how*) sekaligus keterampilan ke medan kerja. Dari respon para responden, ditemukan bahwa metode pembelajaran yang paling rendah tingkat kesesuaiannya adalah diskusi dengan skor hanya mencapai angka 1,95. Hal ini menunjukkan bahwa diskusi dirasa tidak memiliki pengaruh yang cukup signifikan ketika mahasiswa telah menyelesaikan pendidikannya dan terjun ke dunia kerja yang sebenarnya. Gambaran kesesuaian metode pembelajaran dan pekerjaan dapat dilihat pada diagram di bawah ini.



Gambar 3.15 Persentase Kesesuaian antara metode pembelajaran dengan pekerjaan

3.15 Kesesuaian antara Kompetensi yang Dikuasai dan Kompetensi yang Dibutuhkan Pekerjaan

Mahasiswa yang telah lulus dari bangku perkuliahan akan membawa serta dalam dirinya kompetensi yang nantinya akan menjadi bekal dirinya bersaing di pasar kerja. Kompetensi yang dikuasai tersebut secara garis besar dapat dipilih ke dalam dua kategori, yaitu *hardskill* dan *softskill*. *Hardskill* dinyatakan dalam wujud pengetahuan atas konsep dan teori serta keterampilan untuk mengimplementasikannya yang terkait dengan bidang keilmuan yang dipelajari secara formal di bangku perkuliahan dengan berpedoman kepada kurikulum yang berlaku.

Softskill merupakan akumulasi dari *best practice* dan pengalaman yang diperoleh secara tidak langsung dari proses interaksi yang dilakukan dengan pihak internal maupun eksternal saat masih menjadi mahasiswa. Pihak internal meliputi rekan sejawat mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, serta sarana dan prasarana kampus. Pihak eksternal adalah *stakeholder* dan mitra yang terhubung dengan mahasiswa khususnya saat terlibat dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler.

Kompetensi dimaksud di atas dirinci atas butir-butir berikut:

1. Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu yang dikuasai
2. Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu yang dikuasai
3. Pengetahuan umum
4. Kemampuan berbahasa Inggris
5. Keterampilan komputer
6. Berpikir kritis
7. Keterampilan riset
8. Kemampuan belajar
9. Kemampuan berkomunikasi
10. Bekerja di bawah tekanan
11. Manajemen waktu
12. Bekerja secara mandiri
13. Bekerja dalam tim
14. Kemampuan dalam memecahkan masalah
15. Negosiasi
16. Kemampuan analisis
17. Toleransi
18. Kemampuan adaptasi
19. Loyalitas
20. Integritas

21. Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang
22. Kepemimpinan
23. Kemampuan dalam memegang tanggungjawab
24. Inisiatif
25. Manajemen proyek/program
26. Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan
27. Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen
28. Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat

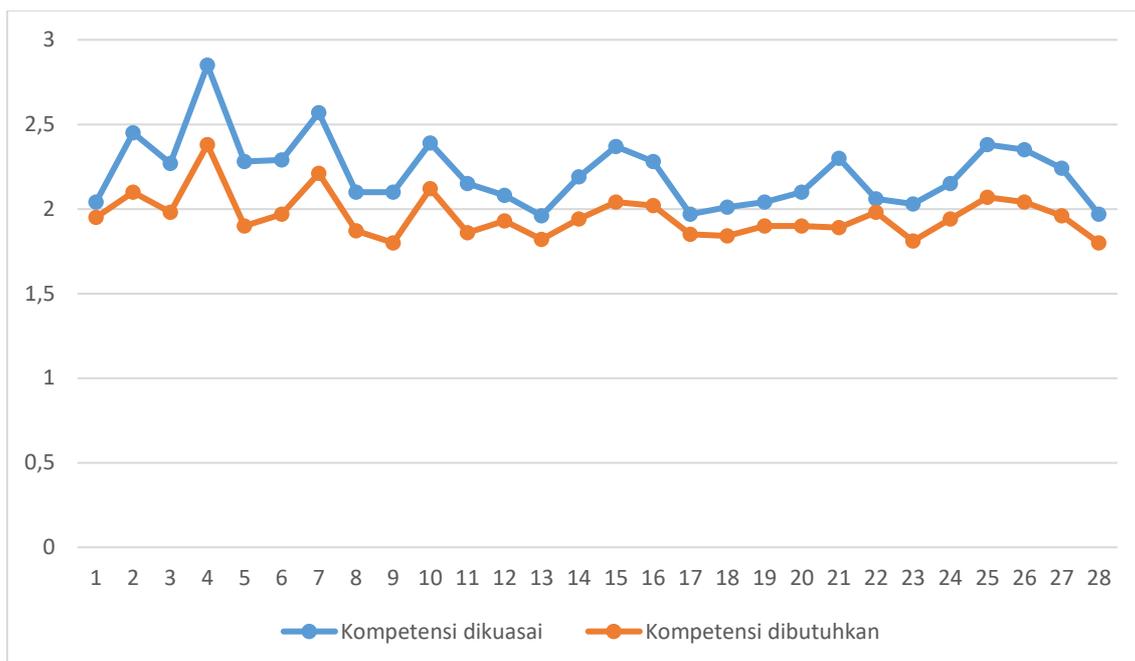
Secara umum, para partisipan alumni FKIP saat lulus mempersepsi memiliki kompetensi melebihi kompetensi yang dibutuhkan untuk pekerjaan. Hal tersebut dapat terlihat pada skor penilaian kompetensi yang dikuasi lebih besar dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan pada dunia kerja. Skor penguasaan yang tertinggi terdapat pada butir kompetensi: bahasa inggris (skor = 2,85), kemampuan riset (2,57), Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu yang sesuai dengan bidang studi (2,45), Bekerja di bawah tekanan (2,39), Manajemen proyek/program (2,38), dan Negosiasi (2,37) (Tabel 3.19). Namun demikian, dari semua butiran kompetensi yang ada, kemampuan bekerja dalam tim merupakan butiran kompetensi dengan skor penguasaan yang minimum, yaitu 1,96.

Menarik untuk dianalisis apakah antara butiran kompetensi yang dipersepsi dimiliki ada kesesuaian dengan kompetensi yang dibutuhkan dalam pekerjaan atau terdapat *gap* atau kesenjangan di antara keduanya. Dari opini yang diberikan alumni FKIP umumnya harkat atau kedudukan kompetensi yang dipersepsi dimiliki lebih inferior dibandingkan dengan kompetensi yang dibutuhkan untuk pekerjaan. Hal tersebut direpresentasikan melalui skor penilaian dari 1 (= sangat rendah) hingga 5 (= sangat tinggi) yang diberikan alumni FKIP atas 28 butir kompetensi *hardskill* dan *softskill* yang diajukan. Skor penilaian penguasaan atas kompetensi umumnya bernilai lebih tinggi dibandingkan dengan skor kebutuhan dalam pekerjaan. Dalam representasi diagram baris, kedudukan butir-butir kompetensi yang dipersepsi dimiliki dinyatakan berada dalam baris diatas (karena bernilai relatif lebih tinggi), sementara butiran kompetensi yang dibutuhkan untuk pekerjaan berada pada diagram baris.

Tabel 3.18 Kesesuaian antara kompetensi yang dikuasai saat lulus dan kompetensi yang dibutuhkan untuk pekerjaan

Kompetensi	Skor Penilaian		Pelampauan
	dikuasai saat lulus	dibutuhkan untuk pekerjaan	
Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu yang sesuai dengan bidang studi	2,04	1,95	0,09
Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu yang sesuai dengan bidang studi	2,45	2,10	0,35
Pengetahuan umum	2,27	1,98	0,29
Bahasa Inggris	2,85	2,38	0,47
Ketrampilan komputer	2,28	1,90	0,38
Berpikir kritis	2,29	1,97	0,32
Ketrampilan riset	2,57	2,21	0,36
Kemampuan belajar	2,10	1,87	0,23
Kemampuan berkomunikasi	2,10	1,80	0,3
Bekerja di bawah tekanan	2,39	2,12	0,27
Manajemen waktu	2,15	1,86	0,29
Bekerja secara mandiri	2,08	1,93	0,15
Bekerja dalam tim	1,96	1,82	0,14
Kemampuan dalam memecahkan masalah	2,19	1,94	0,25
Negosiasi	2,37	2,04	0,33
Kemampuan analisis	2,28	2,02	0,26
Toleransi	1,97	1,85	0,12
Kemampuan adaptasi	2,01	1,84	0,17
Loyalitas	2,04	1,90	0,14
Integritas	2,10	1,90	0,2
Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang	2,30	1,89	0,41
Kepemimpinan	2,06	1,98	0,08
Kemampuan dalam memegang tanggungjawab	2,03	1,81	0,22
Inisiatif	2,15	1,94	0,21
Manajemen proyek/program	2,38	2,07	0,31
Kemampuan untuk mempresentasikan ide/produk/laporan	2,35	2,04	0,31
Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen	2,24	1,96	0,28
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat	1,97	1,80	0,17

*skor penilaian penguasaan (atau kebutuhan) kompetensi antara 1 (= sangat rendah) hingga 5 (= sangat tinggi)



Gambar 3.16 Skor Penguasaan kompetensi saat lulus dan kebutuhan kompetensi atas pekerjaan

Butiran-butiran kompetensi masih perlu untuk diperhatikan sebagai bahan pertimbangan baik dalam pengembangan kurikulum maupun dalam membenahi kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler terstruktur.

3.16 Kepuasan Pengguna

Selain umpan balik dari alumni, sangat penting untuk memperhatikan respon dari pengguna (*user*) terkait kepuasannya atas kompetensi yang dimiliki serta performa alumnidalam menangani pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya. Pengguna terdiri atas pemilik usaha yang memperkerjakan alumni atau pimpinan institusi kerja yang membawahi unit yang di dalamnya terhimpun para alumni yang menjadi bagian dari pelaksana kerja atau juga mitra kerja yang bersama-sama alumni membangun jejaring dalam mengembangkan wirausahanya. Pengguna berkedudukan penting karena merekalah umumnya pelaku yang menyerap *supply fresh graduate* atau mitra yang bersama-sama alumni menggerakkan wirausaha. Respon pengguna sangatlah penting untuk diperhatikan khususnya sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam rangka melakukan perbaikan internal baik dalam pengembangan kurikulum maupun kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler untuk mahasiswa dalam rangka memenuhi ekspektasi pengguna atas kompetensi maupun performa diri alumni di lingkungan kerjanya nanti.

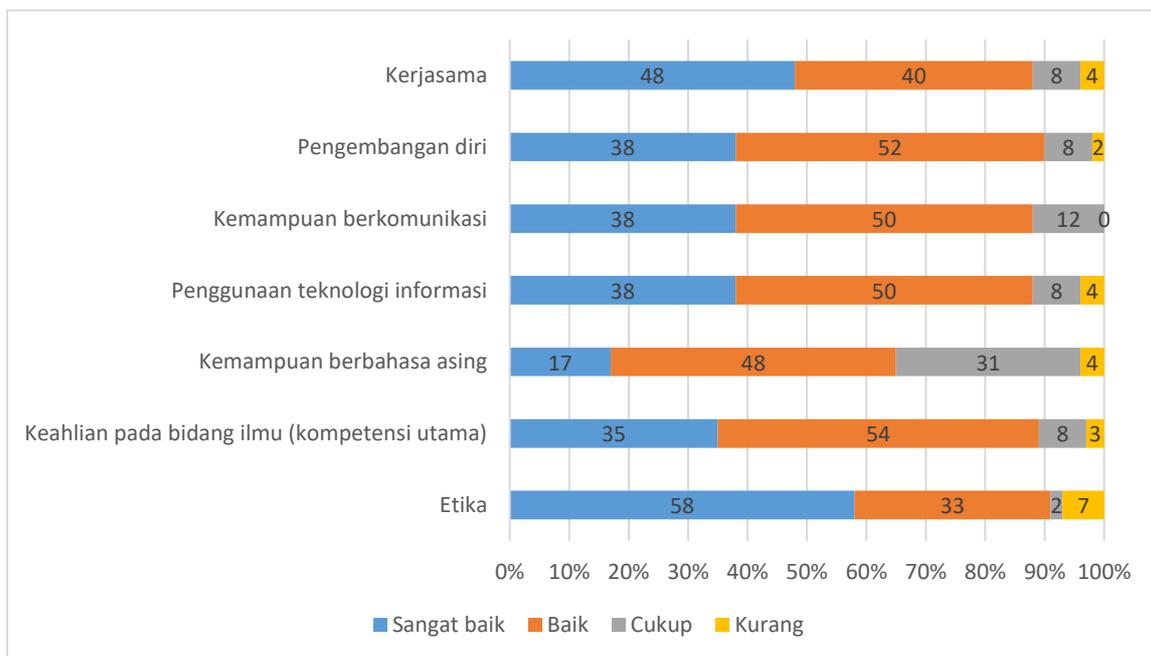
Informasi respon kepuasan pengguna atas alumni dituangkan ke dalam rentang

skor antara 1 (= kurang) s.d. 4 (= sangat baik) atas tujuh jenis variabel kemampuan, yaitu: etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, pengembangan diri, dan kerjasama (Tabel 3.19).

Tabel 3.19 Kepuasan pengguna atas performa alumni

Kemampuan	Sangat baik	Baik	Cukup	Kurang	Jumlah
Etika	48 57%	28 33%	2 2%	6 7%	84
Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)	29 35%	45 54%	7 8%	3 4%	84
Kemampuan berbahasa asing	14 17%	41 49%	26 31%	3 4%	84
Penggunaan teknologi informasi	32 38%	42 50%	7 8%	3 4%	84
Kemampuan berkomunikasi	32 38%	42 50%	10 12%	0 0%	84
Pengembangan diri	31 37%	44 52%	7 8%	2 2%	84
Kerjasama	40 48%	34 40%	7 8%	3 4%	84

Secara umum, pengguna menyatakan kepuasannya atas performa alumni yang ditunjukkan oleh modus skor kuantitatif yang berada pada nilai status **baik** bahkan untuk variabel etika dan kerjasama pada status **sangat baik**. Kemudian persentase kepuasan pengguna atas performa alumni berdasarkan indikator dapat dilihat pada diagram berikut.



Gambar 3.17 Persentase kepuasan pengguna atas performa alumni berdasarkan indikator

Pada gambar diatas dapat diketahui bahwa seluruh indikator menunjukkan bahwa etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, pengembangan diri dan kerjasama mendapatkan nilai baik dan sangat baik lebih dari 80%. Diketahui bahwa etika tergolong baik sebesar 33% dan tergolong sangat baik sebesar 58%, keahlian pada bidang ilmu tergolong baik sebesar 54% dan sangat baik sebesar 14%, kemampuan berbahasa asing tergolong baik sebesar 48% dan sangat baik tergolong sangat baik sebesar 17%, penggunaan teknologi informasi tergolong baik sebesar 50% dan sangat baik sebesar 38%, kemampuan berkomunikasi tergolong baik sebesar 50% dan sangat baik sebesar 38%. Pengembangan diri tergolong baik sebesar 52% dan sangat baik sebesar 37%, kerjasama tergolong baik sebesar 40% dan sangat baik sebesar 48%. Berdasarkan data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kepuasan penggunaan atas performa alumni sudah baik.



PENUTUP

Tracer Study FKIP 2020

Cohort Lulusan 2018

Laporan Akhir

BAB IV

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis *tracer study* ULM 2020 untuk data alumni FKIP lulusan tahun 2018 dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Statistik partisipasi alumni tergolong baik ditunjukkan dengan NRR = 55.53% yang berarti 53.03% dari alumni yang dapat dikontak telah berpartisipasi dalam *Tracer Study* ULM 2020 dan menyatakan *finished* (atau selesai) atas isian kuisisioner *online* yang dibuatnya. Namun demikian isian kuisisioner yang tidak selesai atau disebut berstatus *ongoing* sebanyak 96 orang;
2. Berdasarkan data *tracer study* terhadap 522 orang alumni, 74% (= 385 orang) tergolong sudah bekerja, 7% (= 37 orang) mengembangkan kewirausahaan, dan 5% (= 25 orang) melanjutkan studi profesi atau pasca sarjana. Sementara alumni yang tergolong belum atau tidak bekerja karena alasan menikah dan berkonsentrasi hanya mengurus keluarga atau karena masih dalam proses transformasi mencari-cari pekerjaan meliputi 14% (= 75 orang);
3. Berdasarkan data *tracer study* alumni untuk mendapatkan pekerjaan pertamanya, memerlukan waktu tunggu selama rata-rata 2,71 bulan. Proporsi alumni yang waktu tunggunya ≤ 6 bulan adalah 88,6% (= 359 orang) dan yang waktu tunggunya $> 6 - 12$ bulan adalah 10,4% (= 42 orang);
4. Berdasarkan data *tracer study* antara pekerjaan yang sekarang dijalani dan bidang studi yang dahulunya ditempuh oleh alumni saat menjadi mahasiswa dinyatakan memiliki kesesuaian yang “sangat erat” oleh 48% (= 172 orang) alumni dan dengan taraf kesesuaian yang erat oleh 20% (= 73 orang) alumni;
5. Berdasarkan *scope* atau ruang lingkup institusi tempat kerja, 77% (= 325 orang) alumni bekerja di unit atau institusi kerja yang berbasis lokal di seputar wilayah Kalimantan Selatan. Selainnya, 20% (= 84 orang) alumni bekerja di unit atau institusi kerja yang berbasis nasional dan 1% (= 5 orang) lainnya bekerja di unit atau institusi kerja yang berbasis multinasional;
6. Rata-rata gaji bulanan yang diperoleh alumni dari pekerjaan utama adalah Rp 2.003.255.

7. Umpan balik (*feedback*) dari pengguna (*user*) menyebutkan bahwa, secara umum, pengguna menyatakan kepuasannya atas performa alumni yang direpresentasikan melalui tujuh jenis variabel kemampuan, yaitu: etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa Inggris, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, pengembangan diri, dan kerjasama. Pernyataan kepuasan tersebut tercermin dari modus skor kuantitatif atas tujuh variabel kemampuan yang berada pada nilai status baik-bahkan untuk variabel etika, pengguna mendudukannya pada status sangat baik.



LAMPIRAN

Tracer Study FKIP 2020

Cohort Lulusan 2018

Laporan Akhir

Tracer Study ULM Online Tahun 2020

IDENTITAS

Nama (otomatis setelah login)

Nomor Handphone Utama / WA (misal : 0812xxxxxx) Nomor Handphone Lainnya /

WA (misal : 0812xxxxxx) Email aktif Anda saat ini (misal : alumniulm@gmail.com)

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) (otomatis setelah login)

Kode PT Universitas Lambung Mangkurat

Tahun Lulus (Cohort 2018)

- 2016
- 2017
- 2018
- 2019

Fakultas

- Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
- Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- Fakultas Hukum
- Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
- Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
- Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan
- Fakultas Pertanian
- Fakultas Kehutanan
- Fakultas Teknik
- Fakultas Kedokteran
- Fakultas Kedokteran Gigi

Kode Program Studi

A. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

- 84202 - Pendidikan Matematika S1
- 84204 - Pendidikan Kimia S1
- 84203 - Pendidikan Fisika S1
- 84205 - Pendidikan Biologi S1
- 83207 - Pendidikan Ilmu Komputer S1
- 84206 - Pendidikan IPA S1
- 87201 - Pendidikan Sejarah S1
- 87205 - Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1
- 87203 - Pendidikan Ekonomi S1
- 87204 - Pendidikan Sosiologi dan Antropologi S1
- 87202 - Pendidikan Geografi S1
- 84207 - Pendidikan IPS S1
- 88201 - Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia S1
- 88203 - Pendidikan Bahasa Inggris S1
- 88209 - Pendidikan Seni Drama, Tari dan Musik S1
- 85201 - Pendidikan Jasmani, Kesehatan & Rekreasi S1
- 86201 - Bimbingan Konseling S1
- 86207 - Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini S1
- 86206 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1
- 86202 - Pendidikan Luar Biasa S1
- 86203 - Teknologi Pendidikan S1
- 86209 - PJJ Pendidikan Guru Sekolah Dasar S1

B. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

- 62201 - Akuntansi S1
- 61201 - Manajemen S1
- 60201 - Ekonomi Pembangunan S1
- 62401 - Akuntansi D3
- 63421 - Perpajakan D3

C. Fakultas Hukum

- 74201 - Ilmu Hukum S1
- 74235 - Hukum Administrasi Negara S1

D. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

- 65201 - Ilmu Pemerintahan S1
- 63201 - Ilmu Administrasi Publik S1
- 63211 - Ilmu Administrasi Bisnis S1
- 70201 - Ilmu Komunikasi S1

- 69201 - Sosiologi S1

E. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

- 48404 - Analisis Farmasi dan Makanan D3
- 57201 - Ilmu Komputer S1
- 48201 - Farmasi S1
- 45201 - Fisika S1
- 46201 - Biologi S1
 - 47201 - Kimia S1
- 44201 - Matematika S1
- 49201 - Statistika S1

Fakultas Perikanan dan Kelautan

- 54243 - Budidaya Perairan S1
- 54242 - Manajemen Sumber Daya Perairan S1
- 54246 - Pemanfaatan Sumber Daya Perikanan S1
- 54244 - Teknologi Hasil Perikanan S1
- 54241 - Ilmu Kelautan S1
- 54245 - Agrobisnis Perikanan S1

G. Fakultas Kehutanan

- 54251 - Kehutanan S1

H. Fakultas Pertanian

- 54204 - Agronomi S1
- 54211 - Agroekoteknologi S1
- 54295 - Proteksi Tanaman S1
- 54294 - Ilmu Tanah S1
- 54201 - Agribisnis S1
- 54231 - Peternakan S1
- 41211 - Teknologi Industri Pertanian S1

I. Fakultas Teknik

- 22201 - Teknik Sipil S1
- 23201 - Arsitektur S1
- 31201 - Teknik Pertambangan S1
- 24201 - Teknik Kimia S1
- 25201 - Teknik Lingkungan S1
- 21201 - Teknik Mesin S1
- 55201 - Teknologi Informasi S1

J. Fakultas Kedokteran

- 11201 - Pendidikan Dokter S1
- 13201 - Kesehatan Masyarakat S1
- 14201 - Ilmu Keperawatan S1
- 73201 - Psikologi S1

K. Fakultas Kedokteran Gigi

- 12201 - Pendidikan Dokter Gigi S1

STATUS PEKERJAAN

Status Pekerjaan Anda saat ini?

- Bekerja
 - Bekerja dan Berwiraswasta
 - Wirausaha
 - Tidak Bekerja/Melanjutkan Studi
-

STATUS PEKERJAAN: Bekerja

Informasi tentang Pekerjaan

Informasi tentang pekerjaan ini digunakan sebagai penunjuk awal survei kepuasan pengguna (*User Survey*, US) lulusan ULM. Anda hanya perlu memasukkan data atasan langsung/rekan kerja dalam divisi/departemen yang sama dengan Anda.

1. Nama atasan langsung

2. Jabatan

3. Nomor Kontak dan Email

<nomor kontak>
<email>

Setelah mengisi kuesioner ini sampai selesai, kami juga mohon kesediaan Anda untuk meminta atasan/rekan kerja Anda mengisi kuesioner *User Survey* dengan *username* dan *password* berupa NIM ANDA pada website us.cdc.ulm.ac.id

4. Nama perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja

5. Apakah kategori perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja?
- Lokal (berbasis hanya di daerah/ wilayah tersebut)
 - Nasional (berbasis di Indonesia dan memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia)
 - Multinasional (berbasis di suatu negara dan memiliki cabang di berbagai negara lainnya)

6. Apakah jenis perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja sekarang?

- Instansi pemerintah (termasuk BUMN)
- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- Perusahaan swasta
- Wiraswasta/perusahaan sendiri
- Lainnya:

7. Apakah jabatan Anda saat ini?

- Direktur
- Pemilik
- Manajer
- Staf
- Magang
- Lainnya:

8. Divisi atau departemen Anda bekerja:

9. Alamat perusahaan/instansi/institusi

Kode pos: Kota: Provi

10. Nomor telepon perusahaan/instansi/institusi

11. Email perusahaan/instansi/institusi

Informasi Hubungan antara Pendidikan dengan Dunia Kerja

12. Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah?

- Biaya Sendiri/Keluarga
- Beasiswa ADIK
- Beasiswa BIDIKMISI
- Beasiswa PPA
- Beasiswa AFIRMASI

- Beasiswa Perusahaan/Swasta
- Lainnya, tuliskan:

13. Berapa tahun Anda menyelesaikan studi?

(masukkan ANGKA dengan tanda TITIK, contoh: 4.0)

14. Kapan Anda memperoleh pekerjaan pertama?

- Sebelum lulus
- Setelah lulus

14. a. Kira-kira berapa bulan sebelum lulus Anda memperoleh pekerjaan pertama?(masukkan

ANGKA, contohnya: 3)

14. b. Kira-kira berapa bulan setelah lulus Anda memperoleh pekerjaan pertama?

(masukkan ANGKA, contohnya: 3)

15. Seberapa erat hubungan antara bidang studi dengan pekerjaan Anda?

- Sangat Erat
- Erat
- Cukup Erat
- Kurang Erat
- Tidak sama sekali

16. Tingkat pendidikan apa yang paling sesuai untuk pekerjaan Anda saat ini?

- Setingkat Lebih Tinggi
- Tingkat yang Sama
- Setingkat Lebih Rendah
- Tidak Perlu Pendidikan Tinggi

17. Kira-kira berapa pendapatan Anda setiap bulannya?

- Dari Pekerjaan Utama

Rp.

(Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda titik atau koma)

- Dari Lembur dan Tips

Rp.

(Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda titik atau koma)

- Dari Pekerjaan Lainnya

Rp.

(Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda titik atau koma)

18. Menurut Anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini yang dilaksanakan di Program Studi Anda yang sesuai dengan pekerjaan yang dijalani sekarang?

Metode Pembelajaran	1	2	3	4	5
Perkuliahan					
Demonstrasi					
Partisipasi dalam Proyek Riset					
Magang					
Praktikum					
Kerja Lapangan					
Diskusi					

- [1] Sangat Besar
 [2] Besar
 [3] Cukup Besar
 [4] Kurang
 [5] Tidak Sama Sekali

19. Kapan Anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan

- Sebelum lulus
 Setelah lulus
 Saya tidak mencari kerja

19. a. Kira-kira berapa bulan Anda mulai mencari pekerjaan sebelum lulus?

(masukkan ANGKA, contohnya: 3)

19. b. Kira-kira berapa bulan Anda mulai mencari pekerjaan setelah lulus?

(masukkan ANGKA, contohnya: 3)

19. c. Apa alasan Anda tidak mencari pekerjaan setelah lulus kuliah?

- Saya memulai bisnis sendiri
 Saya sudah memperoleh pekerjaan sebelum lulus
 Saya melanjutkan kuliah
 Saya belum mencari pekerjaan
 Lainnya:

20. Bagaimana Anda mencari pekerjaan tersebut? (Jawaban boleh lebih dari satu)

- Melalui iklan di koran/majalah, brosur
 Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada
 Pergi ke bursa/pameran kerja
 Mencari lewat internet/iklan online/milis
 Dihubungi oleh perusahaan
 Menghubungi kemenakertrans

- Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta
- Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas
- Menghubungi kantor kemahasiswaan/hubungan alumni
- Membangun jejaring (network) sejak masih kuliah
- Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll)
- Membangun bisnis sendiri
- Melalui penempatan kerja atau magang
- Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah
- Lainnya:

21. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah Anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum Anda memperoleh pekerjaan pertama?

(masukkan ANGKA, contohnya: 3)

22. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran Anda?

(masukkan ANGKA, contohnya: 3)

23. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang Anda untuk

(masukkan ANGKA, contohnya: 3)

24. Jika menurut Anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan pendidikan anda, mengapa Anda mengambilnya? (Jawaban boleh lebih dari satu)

- Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikannya
- Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai
- Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik
- Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya
- Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya
- Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini
- Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/*secure*
- Pekerjaan saya saat ini lebih menarik
- Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll
- Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya.
- Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya
- Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya
- Lainnya:

25. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini Anda kuasai?

	Sangat Tinggi		Sangat Rendah		
	1	2	3	4	5
Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda					
Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda					
Pengetahuan umum					
Bahasa Inggris					
Ketrampilan komputer					
Berpikir kritis					
Ketrampilan riset					
Kemampuan belajar					
Kemampuan berkomunikasi					
Bekerja di bawah tekanan					
Manajemen waktu					
Bekerja secara mandiri					
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain					
Kemampuan dalam memecahkan masalah					
Negosiasi					
Kemampuan analisis					
Toleransi					
Kemampuan adaptasi					
Loyalitas					
Integritas					
Bekerja dengan orang yang berbeda budaya maupun latar belakang					
Kepemimpinan					
Kemampuan dalam memegang tanggungjawab					
Inisiatif					
Manajemen proyek/program					
Kemampuan untuk memresentasikan ide/produk/laporan					
Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen					
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat					

26. Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan?

	Sangat Tinggi			Sangat Rendah	
	1	2	3	4	5
Pengetahuan di bidang atau disiplin ilmu anda					
Pengetahuan di luar bidang atau disiplin ilmu anda					
Pengetahuan umum					
Bahasa Inggris					
Ketrampilan komputer					
Berpikir kritis					
Ketrampilan riset					
Kemampuan belajar					
Kemampuan berkomunikasi					
Bekerja di bawah tekanan					
Manajemen waktu					
Bekerja secara mandiri					
Bekerja dalam tim/bekerjasama dengan orang lain					
Kemampuan dalam memecahkan masalah					
Negosiasi					
Kemampuan analisis					
Toleransi					
Kemampuan adaptasi					
Loyalitas					
Integritas					
Bekerja dengan orang yang berbeda budayamaupun latar belakang					
Kepemimpinan					
Kemampuan dalam memegang tanggungjawab					
Inisiatif					
Manajemen proyek/program					
Kemampuan untuk memresentasikan ide/produk/laporan					
Kemampuan dalam menulis laporan, memo dan dokumen					
Kemampuan untuk terus belajar sepanjang hayat					

Masukan Untuk Universitas Lambung Mangkurat

27. Saran Anda untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di ULM

28. Saran Anda untuk pengembangan diri mahasiswa di ULM

29. Saran Anda untuk memperbaiki atmosfer akademik di ULM

30. Saran Anda untuk meningkatkan profesionalisme, kompetensi, dan daya saing alumni ULM yang lebih baik dalam dunia kerja

31. Saran Anda untuk perbaikan kurikulum dan silabus mata kuliah demi peningkatan mutu pendidikan di Program Studi Anda berkuliah

32. Matakuliah yang sebaiknya ditambahkan dalam Kurikulum ULM ataupun Program Studi untuk meningkatkan daya saing alumni di dunia kerja

STATUS PEKERJAAN: Bekerja dan Berwiraswasta

Informasi tentang Pekerjaan

Informasi tentang pekerjaan ini digunakan sebagai penunjuk awal survei kepuasan pengguna (*User Survey*, US) lulusan ULM. Anda hanya perlu memasukkan data atasan langsung/rekan kerja dalam divisi/departemen yang sama dengan Anda.

1. Nama atasan langsung

2. Jabatan

3. Nomor Kontak dan Email

<nomor kontak>
<email>

Setelah mengisi kuesioner ini sampai selesai, kami juga mohon kesediaan Anda untuk meminta atasan/rekan kerja Anda mengisi kuesioner *User Survey* dengan *username* dan *password* berupa NIM ANDA pada website us.cdc.ulm.ac.id

4. Nama perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja

5. Apakah kategori perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja?

- Lokal (berbasis hanya di daerah/ wilayah tersebut)
- Nasional (berbasis di Indonesia dan memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia)
- Multinasional (berbasis di suatu negara dan memiliki cabang di berbagai negara lainnya)

6. Apakah jenis perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja sekarang?

- Instansi pemerintah (termasuk BUMN)
- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)
- Perusahaan swasta
- Wiraswasta/perusahaan sendiri
- Lainnya:

7. Apakah jabatan Anda saat ini?

- Direktur
- Pemilik
- Manajer
- Staf

- Magang
- Lainnya:

8. Divisi atau departemen Anda bekerja:

9. Alamat perusahaan/instansi/institusi

Kode pos: Kota: Provinsi:

10. Nomor telepon perusahaan/instansi/institusi

11. Email perusahaan/instansi/institusi

Informasi Berwiraswasta

1. Nama Usaha Anda

2. Apakah bentuk badan usaha Anda?

- Tidak berbadan hukum
- Berbadan hukum
- Internasional

3. Apakah jenis usaha yang Anda kembangkan saat ini? Jawaban boleh lebih dari satu

- Usaha sendiri/ tidak memiliki pegawai
- Bekerja di rumah (usaha rumahan)
- Kerjasama dengan teman/ keluarga/ dll
- Membangun sebuah kantor/ firma
- Mengambil alih perusahaan
- Melayani kontraktor tunggal
- Lainnya:

4. Berasal dari mana modal yang Anda gunakan untuk membangun usaha pertama kali?

- Pribadi/ tabungan
- Bank
- Keluarga
- Proyek
- Proposal
- Investor
- Saham

Lainnya:

5. Apakah alasan Anda memutuskan untuk berwiraswasta?

Cita-cita

Melanjutkan usaha keluarga

Penghasilan lebih besar

Passion/ keinginan pribadi

Membuka lapangan pekerjaan baru

Waktu yang fleksibel

Bebas/ tidak bergantung

Malas melamar kerja

Tantangan

Peluang pasar

Lainnya:

Informasi Hubungan antara Pendidikan dengan Dunia Kerja

6. (tercantum di atas nomor 12 pada Status pekerjaan: Bekerja)

7. (tercantum di atas nomor 13 pada Status pekerjaan: Bekerja)

8. (tercantum di atas nomor 14, 14.a, dan 14.b pada Status pekerjaan: Bekerja)

9. (tercantum di atas nomor 15 pada Status pekerjaan: Bekerja)

10. (tercantum di atas nomor 16 pada Status pekerjaan: Bekerja)

11. Kira-kira berapa pendapatan Anda setiap bulannya?

Dari Pekerjaan Utama

Rp.

(Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda titik atau koma)

Dari Lembur dan Tips

Rp.

(Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda titik atau koma)

Dari Pekerjaan/Usaha Lainnya

Rp.

(Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda titik atau koma)

12. (tercantum di atas nomor 18 pada Status pekerjaan: Bekerja)

13. (tercantum di atas nomor 19, 19.a, 19.b, dan 19.c pada Status pekerjaan: Bekerja)

14. (tercantum di atas nomor 20 pada Status pekerjaan: Bekerja)

15. (tercantum di atas nomor 21 pada Status pekerjaan: Bekerja)
16. (tercantum di atas nomor 22 pada Status pekerjaan: Bekerja)
17. (tercantum di atas nomor 23 pada Status pekerjaan: Bekerja)
18. (tercantum di atas nomor 24 pada Status pekerjaan: Bekerja)
19. (tercantum di atas nomor 25 pada Status pekerjaan: Bekerja)
20. (tercantum di atas nomor 26 pada Status pekerjaan: Bekerja)

Masukan Untuk Universitas Lambung Mangkurat

21. (tercantum di atas nomor 27 pada Status pekerjaan: Bekerja)
22. (tercantum di atas nomor 28 pada Status pekerjaan: Bekerja)
23. (tercantum di atas nomor 29 pada Status pekerjaan: Bekerja)
24. (tercantum di atas nomor 30 pada Status pekerjaan: Bekerja)
25. (tercantum di atas nomor 31 pada Status pekerjaan: Bekerja)
26. (tercantum di atas nomor 32 pada Status pekerjaan: Bekerja)

STATUS PEKERJAAN: Wirausaha

Informasi Berwirausaha

Informasi tentang pekerjaan ini digunakan sebagai penunjuk awal survei kepuasan pengguna (*User Survey*, US) lulusan ULM. Anda hanya perlu memasukkan data rekan kerja dalam divisi/departemen yang sama dengan Anda.

1. Nama rekan kerja Anda

2. Jabatan

3. Nomor Kontak dan Email

Setelah mengisi kuesioner ini sampai selesai, kami juga mohon kesediaan Anda untuk meminta atasan/rekan kerja Anda mengisi kuesioner *User Survey* dengan *username* dan *password* berupa NIM ANDA pada website us.cdc.ulm.ac.id

4. Nama perusahaan Anda

5. Apakah bentuk badan usaha perusahaan Anda?

- Tidak berbadan hukum
- Berbadan hukum
- Internasional

6. Apakah jenis usaha yang Anda kembangkan saat ini? Jawaban boleh lebih dari satu

- Usaha sendiri/ tidak memiliki pegawai
- Bekerja di rumah (usaha rumahan)
- Kerjasama dengan teman/ keluarga/ dll
- Membangun sebuah kantor/ firma
- Mengambil alih perusahaan
- Melayani kontraktor tunggal
- Lainnya:

7. Berasal dari mana modal yang Anda gunakan untuk membangun usaha pertama kali?

- Pribadi/ tabungan
- Bank
- Keluarga

- Proyek
- Proposal
- Investor
- Saham
- Lainnya:

8. Apakah alasan Anda memutuskan untuk berwirausaha?

- Cita-cita
- Melanjutkan usaha keluarga
- Penghasilan lebih besar
- Passion*/ keinginan pribadi
- Membuka lapangan pekerjaan baru
- Waktu yang fleksibel
- Bebas/ tidak bergantung
- Malas melamar kerja
- Tantangan
- Peluang pasar
- Lainnya:

9. (tercantum di atas sesuai nomor yang sama pada Status pekerjaan: Bekerja)

10. (tercantum di atas sesuai nomor yang sama pada Status pekerjaan: Bekerja)

11. (tercantum di atas sesuai nomor yang sama pada Status pekerjaan: Bekerja)

Informasi Hubungan antara Pendidikan dengan Dunia Kerja

12. (tercantum di atas sesuai nomor yang sama pada Status pekerjaan: Bekerja)

13. (tercantum di atas sesuai nomor yang sama pada Status pekerjaan: Bekerja)

14. Kapan Anda mulai mengembangkan usaha Anda?

- Sebelum lulus
- Setelah lulus

14. a. Kira-kira berapa bulan sebelum lulus Anda mulai mengembangkan usaha?

(masukkan ANGKA, contohnya: 3)

14. b. Kira-kira berapa bulan setelah lulus Anda mulai mengembangkan usaha?

(masukkan ANGKA, contohnya: 3)

15. (tercantum di atas sesuai nomor yang sama pada Status pekerjaan: Bekerja)

16. (tercantum di atas sesuai nomor yang sama pada Status pekerjaan: Bekerja)

17. Berapa omset rata-rata perbulan?

(Isilah dengan ANGKA saja, tanpa tanda titik atau koma)

18. (tercantum di atas nomor 18 pada Status pekerjaan: Bekerja)

19. (tercantum di atas nomor 25 pada Status pekerjaan: Bekerja)

20. (tercantum di atas nomor 26 pada Status pekerjaan: Bekerja)

Masukan Untuk Universitas Lambung Mangkurat

21. (tercantum di atas nomor 27 pada Status pekerjaan: Bekerja)

22. (tercantum di atas nomor 28 pada Status pekerjaan: Bekerja)

23. (tercantum di atas nomor 29 pada Status pekerjaan: Bekerja)

24. (tercantum di atas nomor 30 pada Status pekerjaan: Bekerja)

25. (tercantum di atas nomor 31 pada Status pekerjaan: Bekerja)

26. (tercantum di atas nomor 32 pada Status pekerjaan: Bekerja)

STATUS PEKERJAAN: Tidak Bekerja/Melanjutkan Studi

Informasi Pendidikan

1. (tercantum di atas nomor 12 pada Status pekerjaan: Bekerja)
2. (tercantum di atas nomor 13 pada Status pekerjaan: Bekerja)
3. Menurut Anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran di bawah ini yang dilaksanakan di Program Studi Anda?

	1	2	3	4	5
Perkuliahan					
Demonstrasi					
Partisipasi dalam Proyek Riset					
Magang					
Praktikum					
Kerja Lapangan					
Diskusi					

- [1] Sangat Besar
- [2] Besar
- [3] Cukup Besar
- [4] Kurang
- [5] Tidak Sama Sekali

4. (tercantum di atas nomor 25 pada Status pekerjaan: Bekerja)
5. (tercantum di atas nomor 26 pada Status pekerjaan: Bekerja)

Aktivitas Saat Ini

6. (tercantum di atas nomor 19; 19.a; 19.b; dan 19.c pada Status pekerjaan: Bekerja)
7. Bagaimana Anda menggambarkan situasi Anda saat ini? (Jawaban boleh lebih dari satu)
 - Saya masih belajar/melanjutkan kuliah profesi atau pascasarjana
 - Saya menikah/ sibuk dengan keluarga dan anak-anak
 - Saya sekarang sedang mencari pekerjaan
 - Lainnya
8. Apakah Anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir?
 - Tidak
 - Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja
 - Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan

- Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan
- Lainnya

9. (tercantum di atas nomor 21 pada Status pekerjaan: Bekerja)

10. (tercantum di atas nomor 22 pada Status pekerjaan: Bekerja)

11. (tercantum di atas nomor 23 pada Status pekerjaan: Bekerja)

Masukan untuk Universitas Lambung Mangkurat

12. (tercantum di atas nomor 27 pada Status pekerjaan: Bekerja)

13. (tercantum di atas nomor 28 pada Status pekerjaan: Bekerja)

14. (tercantum di atas nomor 29 pada Status pekerjaan: Bekerja)

15. (tercantum di atas nomor 30 pada Status pekerjaan: Bekerja)

16. (tercantum di atas nomor 31 pada Status pekerjaan: Bekerja)

17. (tercantum di atas nomor 32 pada Status pekerjaan: Bekerja)

ULM *User* ULM Online Tahun 2020

IDENTITAS ALUMNI

Identitas alumni merupakan data alumni ULM yang akan Anda nilai kinerjanya.

Nama (otomatis setelah login)

Nomor Induk Mahasiswa (NIM) (otomatis setelah login) Kode PT Universitas Lambung

Mangkurat

Fakultas (otomatis setelah login)

Kode Program Studi (otomatis setelah login)

IDENTITAS PENGGUNA ALUMNI ULM

Bagian ini memuat informasi tentang Anda sebagai pengguna/*stakeholder* bagi alumni ULM.

1. Nama Pengguna

2. Nama perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja

3. Apakah kategori perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja?

- Lokal (berbasis hanya di daerah/ wilayah tersebut)
- Nasional (berbasis di Indonesia dan memiliki cabang di beberapa wilayah Indonesia)
- Multinasional (berbasis di suatu negara dan memiliki cabang di berbagai negara lainnya)

4. Apakah jenis perusahaan/instansi/institusi tempat Anda bekerja sekarang?

- Instansi pemerintah (termasuk BUMN)
- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)

- Perusahaan swasta
- Wiraswasta/perusahaan sendiri
- Lainnya:

5. Apakah jabatan Anda saat ini?

- Direktur
- Pemilik
- Manajer
- Staf
- Lainnya:

6. Divisi atau departemen Anda bekerja:

7. Alamat perusahaan/instansi/institusi

Kode pos: Kota: Provinsi:

8. Nomor telepon perusahaan/instansi/institusi

9. Email perusahaan/instansi/institusi

INFORMASI TINGKAT KEPUASAN PENGGUNA TERHADAP KINERJA DAN KEMAMPUAN ALUMNI ULM

Jenis Kemampuan	Penilaian			
	1	2	3	4
Etika				
Keahlian pada bidang ilmu (kompetensi utama)				
Kemampuan berbahasa asing				
Penggunaan teknologi informasi				
Kemampuan berkomunikasi				
Kerjasama				
Pengembangan diri				

keterangan: [1] Sangat Baik

[2] Baik

[3] Cukup

[4] Kurang

MASUKAN UNTUK UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

10. Saran/komentar Anda untuk pengembangan dan peningkatan mutu pendidikan di

11. Saran/komentar Anda untuk pengembangan diri mahasiswa di ULM

12. Saran/komentar Anda untuk meningkatkan profesionalisme, kompetensi, dan daya saing alumni ULM yang lebih baik dalam dunia kerja

Matakuliah yang sebaiknya ditambahkan dalam Kurikulum ULM ataupun Program Studi untuk m